

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PENGELUARAN KAS DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SDS NU 20 AL-AMIN KECAMATAN
JENGGAWAH**



Oleh :

Imas Darojatul Badriyah

NIM : E20193032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PENGELUARAN KAS DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SDS NU 20 AL-AMIN KECAMATAN
JENGGAWAH**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Imas Darojatul Badriyah
NIM: E20193032

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ana Pratiwi, SE., AK., MSA.
NIP. 19880923201903

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL
PENGELUARAN KAS DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SDS NU 20 AL-AMIN KECAMATAN
JENGGAWAH**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program studi Akuntansi Syariah


Hari : Kamis


Tanggal : 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag.
NIP: 197111142003121002



H. Ahmad Muzayyin, S.E.I., M.E.
NUP: 20111135

Anggota:

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE. M.Ak
2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA


Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنْئَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi yang adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. al-Maidah: 8)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kemenetrian Agama RI, *Al-Qur'an Karim* (Bandung PT. Sygma Examedia Arkanlema)

PERSEMBAHAN

Puji syukur yang selalu saya panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini terselesaikan meskipun masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna.

Dengan iringan doa dan rasa syukur saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Imam Syafi'I dan Ibu Sri Hidayati semoga masih diberi kesehatan dan kesabaran serta kasih sayang yang tidak pernah berkurang. Terimakasih telah berkorban segenap jiwa raga, do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu sehingga bisa mengantarkanku pada pendidikan yang lebih tinggi serta menjadi motivator terhebat dalam hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan hidayah-Nya kepada keduanya. Aamiin.
2. Kakak saya Ikhwan Bangun arto dan Ade Aminatus Zuhro yang senantiasa selalu memberi semangat dan selalu mendoakan. Tidak lupa kepada adek saya Adiba Syakila Atmarini semoga kelak bisa meneruskan pendidikan yang lebih tinggi dari saya. Amin
3. Kepada keluarga besar dan tidak lupa kepada guru-guru saya terutama Ibu Ana Pratiwi selaku Dosen Pembimbing saya, terimakasih atas bimbingan dan doa selama ini tidak pernah terfikir bisa melanjutkan pendidikan sampai S1 semua adalah berkat doa orang tua dan guru saya.
4. Terimakasih juga kepada kkeluarga besar SDS NU 20 Al-Amin sudah bisa menerima saya untuk melakukan penelitian di lembaganya.

5. Teman-teman Akuntansi Syariah 1 2019 yang telah memberikan semangat dan masukam kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

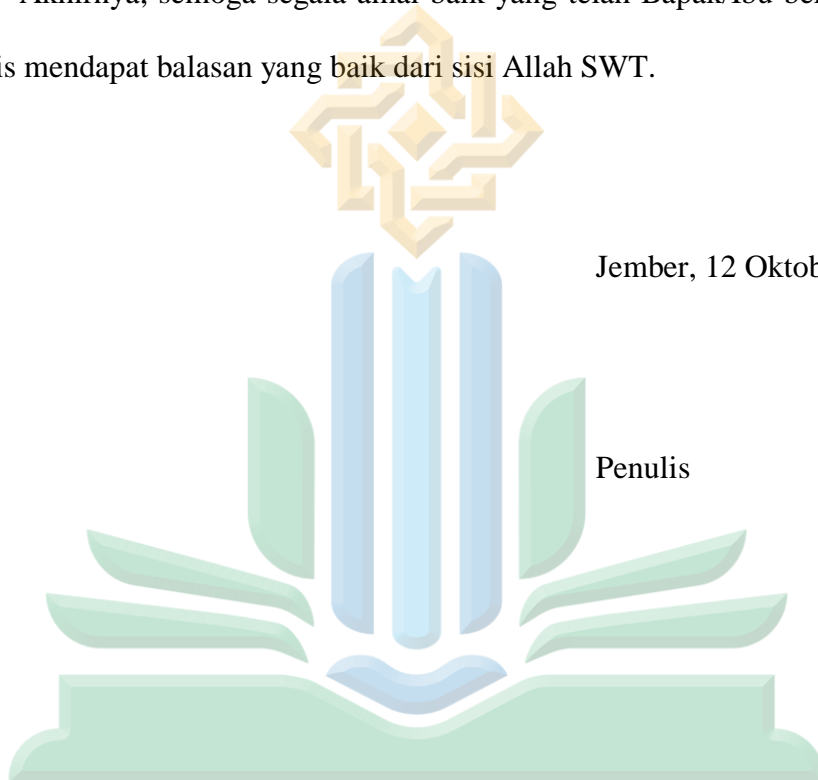
1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Nur Ika Mauliyah., S.E., M.Ak., selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ana Pratiwi, SE., AK., MSA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.

7. Seluruh pihak terutama keluarga besar SDS NU 20 Al-Amin yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga, membantu proses penyelesaian penelitian.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari sisi Allah SWT.

Jember, 12 Oktober 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Imas Darojatul Badriyah, Ana Pratiwi 2023 : “Efektivitas Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDS NU 20 Al-Amin Kecamatan Jenggawah.”

Kata Kunci : Pengendalian internal, Pengeluaran kas, Dana BOS

Dana BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk pembiayaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Untuk mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu dalam rangka mendukung program pendidikan maka diperlukan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program dana BOS wajib dikelola dengan baik dan berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS, pengelolaan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung seluruh aktifitas suatu lembaga.

Pengendalian internal diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap aktifitas yang dilakukan selama ini agar berjalan sesuai dengan rencana. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana prosedur pengeluaran kas dalam melaksanakan efektivitas pengendalian internal pengeluaran kas Dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin. 2) Bagaimana pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin

Bagaimana prosedur pengeluaran kas pengendalian internal pada SDS NU 20 Al Amin terkait pengeluaran kas Dana BOS. 2) Pengendalian internal merupakan sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diharapkan untuk memisahkan antara fungsi pencatatan dan pengeluaran kas yang jelas, serta bertujuan untuk menghindari penyelewengan penggunaan kas yang kemungkinan terjadi dalam suatu lembaga. Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal pengeluaran kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDS NU 20 Al Amin. 2) Untuk mendeskripsikan efektivitas pengendalian internal pengeluaran kas Dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) prosedur pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin sudah sesuai dengan peruntukan pengeluaran kas yang dimana kegiatan pengeluaran kas yang dilakukan harus meminta persetujuan terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan laporan pada buku kas keluar yang dicatat disetiap melakukan transaksi. 2) pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin belum memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Yakni peran guru sebagai bendahara masih merangkap 2 jabatan, untuk menghindari penyelewengan terhadap kas maka kepala sekolah harus tegas untuk mengontrol pengendalian internal pada pengeluaran kas BOS.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	25
1. Pengendalian Internal.....	25
2. Pengeluaran Kas.....	31
3. Bantuan Oprasional Sekolah (BOS).....	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44

B. Lokasi Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	48
F. Kebasahan Data	49
G. Tahap-tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Analisis Data dan Pembahasan	57
C. Pembahasan Temuan	73
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran-saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Surat Selesai Bimbingan	
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
8. Pedoman Wawancara	
9. Foto Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No Uraian

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	22
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian

4.1 Struktur Organisasi SDS NU 20 Al-Amin.....	55
4.2 Prosedur Pengeluaran Kas Dana BOS	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha awal dan terencana terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran pada siswa-siswi agar bisa lebih aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki jiwa spiritual seperti keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia. Pendidikan juga untuk mengembangkan kepribadian manusia baik rohani ataupun jasmani, beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih bijaksana karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.²

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya menyediakan pendanaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar, meskipun tidak menutup kemungkinan untuk membiayai beberapa kegiatan lain yang tergolong dalam biaya pegawai dan biaya investasi. Program BOS diharapkan

² Al Urwatul Wutsqa, pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan, 1 juni 2022, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

dapat dikelola sesuai dengan asas Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Program pemerintah yang dikenal dengan dana BOS pada dasarnya untuk untuk membiayai satuan pendidikan yang menyelenggarakan program belajar dengan menanggung biaya operasional, ada juga kemungkinan untuk membiayai sejumlah kegiatan tambahan yang termasuk dalam lingkup biaya personil dan investasi.

Besaran Dana BOS Reguler yang disalurkan tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya, yaitu dihitung berdasarkan jumlah peserta didik yang tercatat di Data Pokok Pendidik (Dapodik) yang dikalikan dengan satuan biaya untuk masing-masing tingkat pendidikan. Sasaran program BOS adalah semua siswa (peserta didik) dijenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan adanya program pemerintah melalui dana BOS dapat membantu masyarakat agar dapat memperoleh pendidikan yang baik dan layak terutama masyarakat yang kurang mampu. Salah satu faktor keberhasilan dari Pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tingkat SD-SMA, dengan adanya program Dana BOS membuktikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dengan penekanan pada pengurangan buta huruf di Indonesia, dalam memenuhi aspek-aspek tujuan utama seperti yang diatur dalam buku petunjuk teknis BOS dengan ditandai tidak adanya laporan pungutan yang diperoleh dari orang tua siswa dan sekolah³.

³ Cici Larasati Herlina, "Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan", 2018, <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.

Program Dana BOS yang diberikan pemerintah telah mampu meningkatkan kemampuan sekolah untuk memberikan pendidikan yang lebih baik mulai dari SD-SMA. Pengelolaan Lembaga Keuangan sekolah tidak lepas dari yang disebut dengan manajemen, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan. Manajemen tersebut akan efektif dan efisien apabila didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional untuk mengoperasikan lembaga tersebut. Aktivitas manajemen pendidikan untuk memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya, dan semua manajemen di setiap bagian tersebut haruslah diatur sebaik-baiknya dan serapi mungkin agar tujuan pendidikan tercapai dengan optimal.⁴

Pengelolaan Dana BOS sekolah yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS sekolah secara efektif dan efisien. Sekolah menempati posisi penting posisi penting dalam penentuan penggunaan Dana BOS, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung pengelolaan Dana BOS. Kesalahfahaman oleh pengelola Dana BOS dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan Dana BOS.⁵ Oleh karena itu Pemerintah mengharapakan agar sekolah dapat menggunakan Dana BOS dengan sebaik-baiknya, serta sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing. Sistem penggunaan Dana BOS memang sering disalah

⁴ Sopian, “mengukur akuntabilitas dana bantuan operasional sekolah”, maret 2022, *journal of applied managerial accounting*. page 115-131/ISSN:2548-9971.

⁵ Etty Andiwati, jurnal tentang Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah Mahasiswa, Program Study Pendidikan Ekonomi UNS surakarta, 2017

artikan oleh setiap pengelolaan Dana BOS. Hal itu disebabkan kurangnya petunjuk yang spesifik dari pemerintah, namun bukan berarti hal ini yang menjadi alasan pengelola untuk menyelewengkan Dana BOS.

Pengelola Dana BOS perlu melakukan pengendalian internal secara rutin untuk menghindari adanya penyelewengan. Pengendalian internal itu berfungsi untuk mengevaluasi sistem pengeluaran kas yang dilakukan oleh pengelola Dana BOS. Sumber Daya Manusia (SDM) yang jujur, handal dan profesional menjadi kunci penting suksesnya pengendalian internal. Pemerintah juga menanggapi hal tersebut dengan mengeluarkan buku panduan BOS agar dapat memudahkan pemahaman dan pengendalian internal Dana BOS khususnya prosedur sistem pengeluaran kas Dana BOS.⁶ Dengan adanya pengendalian internal Dana BOS yang diperoleh yang rawan diselewengkan itu bisa menjadi teratasi atau terkontrol pengeluaran uangnya dan usaha sekolah untuk menerapkan Dana BOS bisa tercapai tujuannya yang dimana Dana BOS bisa diterapkan oleh pemerintah dan tidak melebihi batas pengeluaran kas yang dibutuhkan oleh sekolah

Penggunaan Dana BOS digunakan dengan petunjuk teknis yang sesuai tentang anggaran penggunaan atau pelaporan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada ruang lingkup sekolah. SDS NU 20 Al Amin adalah salah satu lembaga yang mendapatkan Dana BOS Sejak tahun 2015 hingga saat ini. Tujuan dari penggunaan Dana BOS di SDS NU 20 Al Amin untuk membantu

⁶ Afriliana Fiti, Jurnal Administrasi Pendidikan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), 2014, hal 33-39

pendanaan biaya operasi non personil sekolah yang masih dapat dibayarkan dari Dana BOS.

Sejak 3 tahun terakhir di tahun 2023, 2022, 2020 lembaga tersebut mengalami minat siswa untuk bersekolah di lembaga tersebut, di karenakan kurangnya komunikasi guru dengan masyarakat sekitar. Permasalahan tersebut sangatlah menjadi ketidaknyamanan pada lembaga, maka di tahun pembelajaran selanjutnya lembaga mempunyai program kerja dengan memberi gratis semua peralatan sekolah mulai dari seragam hingga alat tulis siswa, dan bagi masyarakat sekitar yang bisa membawa satu siswa untuk bersekolah di lembaga tersebut akan mendapatkan *fee* sebesar Rp 100.000. Lembaga swasta inilah bisa di katakan setara dengan SD negeri lainnya karena di setiap ajang perlombaan nilai yang mereka dapatkan setara dengan nilai SD negeri, dan lembaga inilah yang transparansi terhadap semua terkait penggunaan pengeluaran Dana BOS.

Alasan peneliti memilih lembaga tersebut karena sudah mengamati lokasi penelitian tersebut dan sudah menganalisis fenomena yang dijadikan objek penelitian saat ini, hal lain yang juga menjadi pertimbangan adalah SDS NU 20 Al-Amin memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti perpustakaan, kantin sekolah, wifi sekolah, ruangan komputer serta masjid yang digunakan untuk sholat berjamaah siswa dan warga sekitar yang di bangun langsung oleh lembaga tersebut. sehingga peneliti dapat secara langsung melihat dan memahami tentang Dana BOS dan mendapatkan gambaran umum mengenai bagaimana pengendalian internal pengeluaran kas

dan pengelolaan Dana BOS. Dengan ini peneliti berharap untuk mendapatkan data terkait objek penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDS NU 20 Al Amin Kecamatan Jenggawah”**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian.

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Dari uraian latar belakang yang peneliti paparkan, maka terdapat fokus yang menjadi titik penelitian yaitu:

1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas dalam melaksanakan efektivitas pengendalian internal dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin ?
2. Bagaimana pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya Tujuan pokok penelitian ialah untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diajukan. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas dalam melaksanakan efektivitas pengendalian internal dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin.

2. Untuk mengetahui pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diberikan setelah penelitian selesai merupakan manfaat dari penelitian ini. Ada beberapa jenis manfaat bersifat teoritis dan juga kegunaan praktis, seperti halnya kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi pemikiran dan pencerahan bagi pembaca dan dapat dijadikan sumber informasi dan acuan bagi penulis lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Yaitu sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan pengendalian internal pada pengeluaran kas yang telah dipelajari oleh penulis selama ini dan menambah pengetahuan penulis mengenai pelaksanaan pengendalian internal terhadap pengeluaran kas.

b. Bagi SDS NU 20 Al Amin

SDS NU 20 Al Amin dapat mengetahui tingkat keefektifitasan fungsi pengendalian internal pada pengeluaran kas terkait pengelolaan Dana BOS yang dijalankan selama ini.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan bagi universitas dan sebagai bacaan serta sebagai acuan bagi mahasiswa yang tertarik dengan mengenai pengendalian internal pada pengeluaran kas Dana BOS.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah dan kesalahan dalam penelitian ini, maka akan di jelaskan secara singkat agar mudah dipahami terkait definisi istilah dalam judul berikut :

1. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses untuk menjamin ketersediaan informasi akuntansi yang akurat dan melindungi aset atau kas perusahaan dari penyalahgunaan, dan menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat. Dengan adanya penerapan pengendalian internal secara ketat, diharapkan semua kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik untuk tercapainya tujuan perusahaan. Pada dasarnya faktor efisiensi dan efektivitas perusahaan merupakan sasaran yang diterapkan pada

pengendalian internal, sebab jika pengendalian internal tidak berjalan sebagaimana mestinya maka akan timbul pemborosan pada sumber daya, yang pada akhirnya akan membebani tingkat keuntungan perusahaan.

Kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian internal merupakan bagian internal dari manajemen secara keseluruhan. Hal ini konsisten dengan apa yang digariskan dalam fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Artinya adalah bahwa seorang manajer disamping melakukan perencanaan dan pelaksanaan juga melakukan pengendalian agar pekerjaan mencapai sasaran sesuai dengan rencana.⁷

2. Pengeluaran Kas

Kas merupakan aset yang berfluktuasi di neraca dan digunakan sebagai alat tukar dalam akuntansi, dalam neraca kas merupakan aktiva yang paling sering berubah. Hampir dalam setiap transaksi dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas.

Mengawasi atau penerimaan kas merupakan hal yang penting, akan tetapi kecurangan atau penyelewengan jarang terjadi melalui transaksi penerimaan kas melainkan melalui pengeluaran kas. Oleh karena itu pengawasan atas pengeluaran kas sama pentingnya bahkan lebih penting dari pada penerimaan kas. Untuk mengawasi pengeluaran kas maka disetiap pengeluaran kas harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali untuk kas yang jumlahnya kecil. Pengeluaran kas adalah suatu

⁷ Hery, S.E., M.Si "pengendalian akuntansi dan manajemen" hal11-12

catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran kas dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan⁸.

3. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengertian dasar dari program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

- a. Merupakan program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar yang berupa pemberian dana langsung kepada sekolah negeri dan swasta untuk membantu memenuhi Biaya Operasional sekolah dan pembiayaan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran.
- b. Besaran dana BOS yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dan satuan biaya bantuan.

Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

- a. Membantu biaya operasional non personalia sekolah.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.
- c. Memberikan kesempatan yang setara bagi siswa miskin untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.⁹

⁸ Al. haryono Jusup, jilid 2, Dasar-dasar akuntansi, hal 14-15

⁹ Buku petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun anggaran 2015. Hal (2-6)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang sistematis menggambarkan proses penyajian skripsi yang dimulai dari bagian pengantar dan meliputi bagian akhir penelitian. Bentuk penyajian susunan pembahasan bersifat deskriptif naratif, tidak berbentuk seperti indeks¹⁰. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV hasil penelitian yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, serta analisis dan pembahasan temuan dari lapangan.

BAB V berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.

¹⁰ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, IAIN Jember, 2019)

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti tentunya mencantumkan beberapa hasil dari adanya penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan langkah ini maka dapat dilihat sejauh mana keaslian dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.

Sebagai tolak ukur pengendalian internal pada pengeluaran kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), peneliti mengambil beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu di antaranya:

1. **Ferliansyah, 2021, “Evaluasi Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan COSO Pada Pengelolaan Dana BOS Reguler (Study Kasus SMA Negeri 1 Prabumulih)”**

Setiap lembaga pendidikan yang menggunakan dana BOS reguler tentunya juga akan bertanggung jawab penuh kepada pemerintah melalui tugas pengelolaan, pembukuan, hingga pelaporan. Implementasi suatu sistem dapat berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan upaya dan mekanisme pengendalian internal bahwa penerapan kegiatan pengendalian internal yang baik dapat menjaga operasional organisasi yang akuntabel dan transparan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan pengendalian internal berdasarkan komponen

dan prinsip kerangka COSO dalam pengelolaan dana BOS reguler di SMAN 1 Prabumulih. Dari hasil penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif, kegiatan analisis dan evaluasi dilakukan dengan membandingkan penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS di SMAN 1 Prabumulih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur dan sistem pengendalian internal yang diterapkan apabila ditinjau dari komponen, prinsip dan indikator pendukung pada pengendalian internal COSO telah memenuhi dengan capaian nilai sebesar 95,6 persen. Artinya indikator dalam prinsip dan komponen COSO telah terpenuhi. Itu menunjukkan bahwa prosedur pengendalian internal Dana BOS pada SMAN 1 Prabumulih dinilai telah sangat memenuhi kriteria. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan pengendalian internal berdasarkan komponen dan prinsip kerangka COSO dalam pengelolaan dana BOS reguler di SMAN 1 Prabumulih.¹¹

2. **Mudzakir Waladi, 2021, “*Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)***

Pada siklus pengeluaran Kas Dana BOS (study kasus SMA Syarif Hidayatullah Grati”.

Untuk mengelola keuangan dengan efektif maka diperlukan pengelolaan keuangan yang baik. Karena uang sangat dibutuhkan untuk setiap kegiatan, maka dari itu keuangan sekolah merupakan bagian yang amat penting karena setiap kegiatan butuh uang. Keuangan juga perlu

¹¹ Ferliansyah “Evaluasi Pengendalian Internal menggunakan Pendekatan COSO Pada Pengelolaan Dana BOS Reguler (Study Kasus SMAN 1 Prabumulih)”, (skripsi 2021)

diatur sebaik-baiknya, untuk itu perlu manajemen keuangan yang baik. Sebagai mana yang terjadi di subansi manajemen pendidikan pada umumnya. Pada dasarnya penggunaan dana BOS harus menggunakan prinsip Fleksibilitas, Efektifitas, Efisiensi, akuntabilitas dan transparansi sehingga dalam proses penyaluran dana BOS dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan cara teknik observasi, teknik wawancara yaitu interview dan teknik dokumentasi. Analisis yang dilakukan yaitu meliputi analisis suatu metode yang sifatnya menguraikan, membandingkan, menulis catatan singkat sepanjang penelitian, dan menggambarkan suatu data dan keadaan serta menjelaskan suatu keadaan sedemikian rupa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan keuangan bantuan Dana BOS SMA Syarif Hidayatullah Grati terhadap permendikbud nomor 8 tahun 2020. Prosecur pengelolaan keuangan dana BOS telah sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 8 tahu 2020. Namun masih ada beberapa evaluasi dan rekomendasi prosedur untuk meminimalkan resiko kecurangan.¹²

3. **Rosita dwi, 2020, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Dana BOS Sebagai Alat Pengendalian Internal (Study Kasus SDM 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti).”**

¹² Mudzakir Waladi, “ Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada siklus pengeluaran Kas Dana BOS (study kasus SMA Syarif Hidayatullah Grati)”. Skripsi 2021

Konteks pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan kepada pihak internal maupun eksternal. Selain itu agar sistem informasi akuntansi dapat beroperasi dengan efektif dan efisien, maka pihak manajemen perlu membuat sistem pengendalian internal yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi. penelitian ini menggunakan primer dan sekunder, metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik ini akan digunakan bagian alir dokumen yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses suatu sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi khususnya sistem pendapatan, penerimaan kas dan pengeluaran kas berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang telaah sesuai dengan karakteristik sekolah, dokumen yang memadai dan terancang dengan baik, sistem pengendalian intern dan laporan yang memadai, dan sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS menurut PSAK 45.¹³

4. **Betdrit Sepriana, 2020, “ Analisis pengendalian Internal Dalam Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana BOS (Study Kasus SDN 1 Pulau Rimau).”**

Latar belakang Penggunaan dana BOS harus dikelola dengan baik maka diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan perlindungan

¹³ Rosita Dwi “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran kas pada Dana BOS Sebagai alat Pengendalian Internal (Study Kasus SDN 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten kepulauan Meranti)”. (Skripsi, 2020).

terhadap kas. Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dapat memberikan perlindungan terhadap kas. Dari hasil penelitiannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data bersifat primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah mendeskripsikan, membandingkan, membuat analisis dan menarik kesimpulan. Peneliti menganalisis flowchart dan unsur-unsur pengendalian intern dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas unsur organisasi kurang baik, sistem otorisasi dan pencatatan memberikan perlindungan terhadap kas, praktik yang sehat menjalankan tugasnya, karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawab belum diterapkan.¹⁴

5. **Restu Rahayu Nur, 2020, “ Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Bantuan Operasional Sekolah BOS (Study kasus SMA NU 01 Hasyim Asy’ari Tarub)”.**

Latar belakang penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi adalah pada bagian ini dari komponen organisasi yang mengumpulkan, mengatur, menggolongkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan kepada pihak internal maupun eksternal. Sedangkan dana BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan

¹⁴ Betdrit Sepriana “Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas dana BOS (Study Kasus SDN 1 Pulau Rimau)” (Skripsi, 2020)

metode deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Taarub sudah baik, karena dokumen yang didapat dan dilihat sudah relevan dan komponen organisasi mengolah dan menganalisa untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dengan jelas kepada pihak internal maupun eksternal.¹⁵

6. Dzaki Dwi Nuratno, 2019, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana BOS (Study Kasus SMPN 103 Jakarta)”

Konteks penelitian ini adalah pengolahan keuangan dana BOS yang rawan penyelewengan jika tidak dikelola dengan baik. Maka diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan perlindungan terhadap kas. Sistem informasi ini merupakan suatu sistem yang dapat memberikan

perlindungan terhadap kas. Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Paradigma Intepretif dan pendekatan etnometodologi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi khususnya sistem pendapatan, penerimaan Dana BOS dan pengeluaran BOS berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang telah sesuai dengan karakteristik sekolah, dokumen yang memadai terancang dengan baik, hanya saja untuk pengendalian internal

¹⁵ Restu Rahayu Nur, “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran BOS (Studi kasus SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub), skripsi 2020.

kurang baik, seperti pemisahan tugas yang masih kurang baik, selain itu dapat diketahui juga sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran serta tanggung jawab yang dilakukan SMPN 103 Jakarta dapat dikatakan berjalan baik berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan No. 1 tahun 2018.¹⁶

7. William Adlyn Visco Prima, 2019, “ Efektifitas Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Dana BOS (Study kasus di SD Fransiskus Baturaja)”.

Konteks penelitian ini adalah ketika menerapkan pengelolaan dana BOS yang sesuai dengan penggunaannya, sekolah harus mempunyai sistem pengendalian internal. Yang dimana sistem pengendalian internal ini sangat berguna untuk keberlangsungan atau untuk tercapainya pengelolaan dana BOS yang efektif bagi pengolahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS sudah efektif. Dari hasil penelitiannya ini adalah bertujuan

untuk menguji efektifitas pengendalian internal pengeluaran kas Dana BOS. Jenis penelitian ini menggunakan study kasus dengan objek penelitian, yaitu Bukti Kas Keluar (BKK) pertriwulan dalam 1 tahun. untuk pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah *Stop-or-go-Sampling*. Hasil penelitian ini yakni efektifitas pengendalian internal menunjukkan kelengkapan dokumen, otorisasi pengeluaran kas, dan kesesuaian

¹⁶ Dzaki Dwi Nuratno “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan pengeluaran Dana BOS (Study kasus SMPN 103 Jakarta)” (skripsi, 2019).

informasi yang satu dengan dokumen lainnya bahwa pengendalian internal efektif. Seluruh *attribute* yang diperiksa memiliki *attribute* kelengkapan dokumen bukti kas keluar.¹⁷

8. Sri Setiawati, 2019, “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan pengeluaran Kas Dana BOS sebagai penyedia informasi pengendalian Internal (Study kasus SDN 1 Busungbiu Kabupaten Buleleng)”.

Untuk penerimaan dan pengeluaran kas sudah terdapat sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas, dan bagaimana sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan baik. Dari hasil penelitiannya: menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling*.

Berdasarkan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada aktivitas pendapatan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas telah tergolong efektif. Hal tersebut berdasarkan penelusuran dan dilihat dari aspek struktur organisasi, karakteristik sekolah, dokumen/berkas administrasi, sistem dan prosedur pengendalian

¹⁷ William Adlyn Visco Prima” Efektifitas Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Dana BOS (Study kasus di SD Fransiskus Baturaja)”. Skripsi 2019.

internal yang diterapkan, dan laporan-laporan terkait yang dinilai telah memadai.¹⁸

9. Advionika Resy Bella Putri, 2019, “Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana BOS (study kasus SMKN 1 Yogyakarta).”

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS. Pengelolaan dana BOS dapat diselewengkan oleh pengelola dana jika tidak ada sistem pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian internal yang dapat memberikan perlindungan terhadap kas. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian adalah study kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi. Peneliti melakukan uji *checklist* terhadap pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS. Teknik analisis data yang digunakan adalah *stop or go sampling*. Hasil penelitian Evaluasi Pengendalian Internal menunjukkan hasil yang efektif karena seluruh dokumen yang diperiksa memiliki kelengkapan dokumen bukti kas keluar, otorisasi pengeluaran kas, kesesuaian informasi yang satu dengan dokumen lain dalam pengendalian internal pengeluaran kas.¹⁹

¹⁸ Mahayusa, “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan pengeluaran Kas Dana BOS sebagai penyedia informasi pengendalian Internal (Study kasus SDN 1 Busungbiu Kabupaten Buleleng)” (skripsi 2018)

¹⁹ Advionika Resy Bella Putri “Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana BOS”, Study kasus SMKN 1 Yogyakarta, (skripsi, 2018).

10. Ariska Cahya Putri, 2019, “ Audit Internal Pada Pengelolaan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Study kasus SD Negeri Jaten Karanganyar)”.

Audit internal adalah proses jaminan dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*. Pada penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, kombinasi tabel *red flags* dan *risk worksheet*. Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif. Analisis yang didasarkan pada prosedur audit internal untuk menilai tingkat efektivitas, efisiensi dan keekonomisan pada pengelolaan pengeluaran kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pengeluaran kas dana BOS di SDN 3 Jaten Karanganyar telah mencakup 3E (efektif, efisiensi dan ekonomis). Proses audit internal telah dilakukan dan temuan audit telah dilaporkan dalam bentuk laporan audit serta telah diberikan rekomendasi berupa perbaikan atas kelemahan yang terjadi pada pengelolaan pengeluaran kas.²⁰

²⁰ Kezia Dian Maharani, “ Audit Internal Pada Pengelolaan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Study kasus SD Negeri Jaten Karanganyar). Skripsi 2018.

Tabel 2.1

Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ferliansyah Skripsi 2021	“Evaluasi Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan COSO Pada Pengelolaan Dana BOS Reguler (Study Kasus SMA Negeri 1 Prabumulih)”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu objek yang diteliti sama-sama mengenai Dana BOS dan pendekatan yang di gunakan sama-sama pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dan teknik pengumpulan datanya sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan penerapan pengendalian internal COSO
2	Mudzakir Waladi Skripsi 2021	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada siklus pengeluaran Kas Dana BOS (study kasus SMA Syarif Hidayatullah Grati)	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dana BOS. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai analisis yang di gunakan yaitu suatu metode yang sifatnya menguraikan, membandingkan, menulis catatan singkat sepanjang penelitian, dan menggambarkan suatu data dan keadaan sedemikian rupa.
3	Rosita dwi, Skripsi 2020	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Dana BOS Sebagai Alat Pengendalian Internal (Study	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dana BOS. Metode yang digunakan yaitu deskriptif	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan primer dan sekunder , teknik ini akan digunakan bagian alir dokumen yang memberikan

		Kasus SDM 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti)	kualitatif.	gambaran menyeluruh mengenai proses suatu sistem.
4	Betdrit Sepriana, Skripsi 2020	Analisis pengendalian Internal Dalam Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana BOS (Study Kasus SDN 1 Pulau Rimau)	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Dana BOS, dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknis analisis yang digunakan sama yakni mendeskripsikan, membandingkan, dan menarik kesimpulan.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian ini menganalisis flowcart dan unsur-unsur pengendalian internal dalam sistem penerimaan dan pengeluaran.
5	Restu Rahayu Nur, Skripsi 2020	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Bantuan Operasional Sekolah BOS (Study kasus SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub)"	Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang dana BOS. Dalam penelitian ini sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Pada penelitian ini memfokuskan komponen organisasi mengolah dan menganalisa untuk mengkomunikasikan informasi keuangan terhadap pihak internal maupun eksternal.
6	Dzaki Dwi Nuratno, Skripsi 2019	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana BOS (Study Kasus SMPN 103 Jakarta)	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang preferensi Dana BOS, dan pendekatan yang di gunakan sama-sama pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabelnya pada analisis Sistem Informasi Akuntansi dan metode yang di gunakan yakni pendekatan paradigma dan pendekatan etnometodologi.
7	William	Evektifitas	Persamaan dalam	Perbedaaan dalam

	Adlyn Visco Prima, Skripsi 2019	Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Dana BOS (Study kasus di SD Fransiskus Baturaja)	penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Dana BOS. Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu menggunakan studi kasus dengan objek penelitian.	penelitian ini yaitu terletak pada teknis analisis yang digunakan adalah <i>Stop or go sampling</i> .
8	Sri Setiawati Skripsi 2019	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan pengeluaran Kas Dana BOS sebagai penyedia informasi pengendalian Internal (Study kasus SDN Busungbiu Kabupaten Buleleng.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang preferensi Dana BOS.	Perbedaan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan datanya dengan menggunakan purposive sampling.
9	Advionika Resy Bella Putri, Skripsi 2019	Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana BOS (study kasus SMKN 1 Yogyakarta)	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Dana BOS. Cara mencari data dengan cara dokumentasi, wawancara, dan observasi.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian Checklist terhadap pengendalian internal pengeluaran kas Dana BOS. Teknik analisis data yang digunakan yakni <i>stop or go sampling</i> .
10	Ariska Cahya Arta Putri, Skripsi 2019	Audit Internal Pada Pengelolaan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Study kasus SD Negeri Jaten Karanganyar)	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dana BOS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan deksriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokuemntasi.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model tabel <i>red flags</i> dan <i>risk worksheet</i> .

Sumber Data: diolah oleh peneliti dari penelitian terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitiannya. Ada perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti terdahulu lebih banyak membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pengeluaran kas Dana BOS, namun ada juga yang fokus pada pengendalian internal pada pengeluaran kas Dana BOS.

B. Kajian Teori

1. Pengendalian Internal

a. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri dari prosedur yang sudah dirancang untuk memberikan kepastian kepada manajemen yang layak bahwa perusahaan sudah mencapai tujuan-sasarannya. Untuk membentuk pengendalian internal yang kolektif maka manajemen memiliki tiga tujuan umum yang dirancang untuk sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu :

1) Reliabilitas Pelaporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas laporan bagi para investor dan pengguna lainnya. Dan memberikan informasi yang telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan seperti prinsip akuntansi, dan tujuan pengendalian internal yang efektif atas laporan keuangan.

2) Efisiensi dan efektifitas operasi

Pengendalian dalam perusahaan mampu mendorong sumber daya yang efisien dan efektif guna untuk mengoptimalkan sasaran perusahaan. Tujuan penting dari pengendalian ini yakni memperoleh informasi keuangan dan non keuangan yang akurat untuk perusahaan untuk mengambil keputusan.

3) Ketaatan pada hukum dan peraturan

Semua perusahaan wajib mengeluarkan laporan keefektifan pelaksanaan pengendalian internal atas laporan keuangan. perusahaan dapat merancang dan merencanakan yang ideal, tetapi pengendalian dalam perusahaan tidak akan berjalan efektif sepenuhnya meskipun sudah diterapkann dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya sistem pengendalian internal berjalan dengan baik tergantung dari kinerja setiap orang yang terlibat didalamnya.

Sistem pengendalian internal yang baik akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan, sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik akan mengurangi terjadinya penyelewengan terhadap perusahaan serta bisa meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan yaitu berupa laporan keuangan yang dapat membantu dalam manajemen perusahaan.²¹

²¹ Rahmat Hidayat Lubis dkk, *pemeriksaan akuntansi 1*, (cetakan ke-1, Februari 2020), 114-115

b. Pengertian Pengendalian Internal.

Resiko usaha atau *bussiness risk*, selalu ada disetiap jenis usaha baik perusahaan besar maupun usaha kecil menengah. Pengendalian internal (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi. Serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Apabila tidak dikendalikan kemungkinan akan terjadi kesalahan pada laporan keuangan. Dapat dipahami bahwa pengendalian internal adalah proses untuk menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik-baiknya. Bahkan bagaimanapun baiknya pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya tergantung pada kompetisi dan kendala dari pada pelaksanaannya yang tidak terlepas dari keterbatasan.²²

²² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Audit & Asuransi*, Hal 1.8

c. Tujuan Pengendalian Internal

- 1) Mengamankan harta perusahaan.
- 2) Mengidentifikasi keunggulan data akuntansi.
- 3) Meningkatkan efisiensi perusahaan.
- 4) Mendorong kepatuhan staf terhadap kebijakan pada perusahaan.

Sistem pengendalian harus dirancang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar berjalan dengan efektif. Secanggih apapun pengendalian internal pada perusahaan pasti mempunyai keterbatasan bawaan apabila terjadi kolusi diantara pemegang kendali.²³

d. Efektivitas Pengendalian Internal

Jika Pengendalian internal dapat menjadi komponen fundamental organisasi dan infrastruktur, maka pengendalian internal tersebut dikatakan efektif. Pengendalian dapat diterapkan untuk meningkatkan entitas dan bagian dari inti perusahaan. Dengan menjalankan pengendalian maka dapat mendorong inisiasi kualitas, menghindari biaya yang tidak penting, dan memungkinkan respons cepat terhadap perubahan kondisi. Berikut cara menentukan keefektifan pengendalian internal yakni dengan menggunakan komponen sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)

²³ Nainggolan, Ak., M.M. *Akuntansi Keuangan Yayasan*, (2005), Hal 195.

Untuk mencapai keefektivan lingkungan pengendalian maka suatu organisasi harus membangun lingkungan yang kondusif yang mendorong terimplementasinya sistem pengendalian secara efektif.

2) Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Manajemen merancang sistem pengendalian yang efektif untuk mengurangi risiko bawaan, dan juga melakukan evaluasi sistem pengendalian guna mengetahui apakah sistem tersebut sudah berjalan secara efektif.

3) Kegiatan pengendalian (*Control Activites*)

Dalam kegiatan pengendalian dapat dinilai tingkat keefektivannya dari pemisah tugas, pengecekan kinerja, serta pengamanan aset dan data.

4) Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*)

Dalam informasi dan komunikasi dapat dinilai tingkat keefektivannya dari komunikasi yang dilihat pihak-pihak lain seperti auditor eksternal, regulator, kementerian. Sedangkan informasi yang dilihat harus memiliki tiga sifat yaitu relevan, akurat, dan tepat waktu.

5) Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activites*)

Dalam pemantauan keefektivan pengendalian internal diukur dengan menggunakan evaluasi formal atau evaluasi penilaian diri. Serta pengawasan yang efektif melibatkan melatih dan melindungi

pegawai, mengawasi kinerja pegawai, mengoreksi kesalahan, dan mengawasi pegawai yang memiliki akses terhadap aset.

Efektivitas pengendalian tidak dapat diukur semata-mata dari kinerja yang terpisah-pisah. Kriteria tersebut sebagai elemen pengendalian di dalam organisasi saling berkaitan. Satu elemen tidak dapat dirancang atau dievaluasi secara terpisah dari elemen lainnya.²⁴

e. Keterbatasan Pengendalian Internal

Disetiap entitas memiliki keterbatasan bawaan, oleh karena itu pengendalian internal hanya memberikan keyakinan yang memadai, bukan mutlak, kepada manajemen tentang tercapainya tujuan entitas. Berikut adalah keterbatasan bawaan dalam setiap pengendalian internal.

1) Kesalahan dalam pertimbangan.

Seringkali manajemen salah dalam mempertimbangkan keputusan bisnis yang diambil dalam melaksanakan tugas rutin karena tidak memadainya informasi, keterbatasan waktu, atau tekanan yang lainnya.

2) Gangguan

Gangguan dalam pengendalian internal yang telah ditetapkan dapat terjadi karena kekeliruan dalam memahami perintah atau atau membuat kesalahan karena kelalaian, tidak adanya perhatian atau kelelahan. Perubahan yang bersifat

²⁴ Mulyadi, *auditing*, (Maret 2002), hal 183-189

sementara atau permanen akan membuat sistem dan prosedur dapat mengakibatkan gangguan.

3) Kolusi

Kolusi dapat mengakibatkan bobolnya pengendalian internal yang dibangun untuk melindungi kekayaan entitas dan tidak terungkapnya kecurangan oleh pengendalian internal yang telah dirancang.

4) Pengabaian oleh manajemen

Manajemen dapat mengakibatkan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan untuk tujuan yang tidak sah seperti keuntungan pribadi manajer, penyajian laporan keuangan yang berlebihan.

5) Biaya lawan manfaat

Yang diperlukan untuk mengoperasikan pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang sudah diharapkan dari pengendalian internal tersebut, karena pengukuran biaya maupun manfaat harus diperkirakan dan dipertimbangkan secara kualitatif dan kuantitatif dalam mengevaluasi biaya dan manfaat suatu pengendalian internal²⁵.

2. Pengeluaran Kas

a. Pengertian Kas

Dalam kehidupan sehari-hari, kas sangat diperlukan untuk membiayai kegiatan perusahaan dengan segera. Kas adalah alat

²⁵ Mulyadi, *auditing* (Maret 2002), hal 181

pembayaran yang siap digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas dapat berupa uang tunai atau simpanan pada bank yang dapat digunakan dengan segera dan diterima sebagai alat pembayaran yang sah.

Yang termasuk kas dan setara dengan kas adalah:

- 1) Uang tunai, yaitu berupa uang kertas dan uang logam.
- 2) Simpanan di bank yang dapat di ambil sewaktu waktu, yaitudalam bentuk giro dan tabungan.
- 3) Wesel pos, yaitu surat pengiriman uang melalui pos.
- 4) Cek, yaitu surat perintah tidak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang kepada orang yang membawa cek atau yang namanya disebutkan dalam cek tersebut.²⁶

b. Definisi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Pengeluaran kas terdiri dari dua sistem pokok yaitu pengeluaran kas menggunakan cek dan pengeluaran kas dengan menggunakan uang tunai melalui sistem kas dana kecil. Pengeluaran kas dengan cek memiliki beberapa kebaikan ditinjau dari pengendalian internal diantaranya:

²⁶ Gitosudarmo dan Basri, H. (2002). *Manajemen Keuangan* (Vol. Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE

- 1) Dengan menggunakan cek atas nama, pengeluaran yang menggunakan cek akan dapat diterima langsung oleh pihak yang namanya sesuai dengan yang ditulis pada formulir cek.
- 2) Melihatkan pihak luar yaitu bank, dalam pencatatan transaksi pengeluaran kas. Adanya tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.²⁷

c. Siklus Pengeluaran Kas

Siklus pengeluaran kas terdiri dari aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perolehan atau pembelian dan pembayaran sumber daya (barang atau jasa), sehingga siklus ini menekankan pada pertukaran dengan sumber daya selain kas, seperti barang dagangan dan aktiva tetap. Dua fungsi utama dalam siklus pengeluaran/pembayaran adalah:

Sumber daya (barang dan jasa) diperoleh dari penjual ditukar dengan kewajiban untuk membayar (utang) meliputi aktivitas-aktivitas

sebagai berikut:

- 1) Pembelian
- 2) Penerimaan
- 3) Pencatatan

Kewajiban kepada penjual dibayar, dengan aktivitas utama pembayaran atau pengeluaran kas, termasuk kemungkinan diperolehnya potongan retur pembelian. Tanggung jawab satuan kerja

²⁷ Soemarsono, S. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Vol. Edisi 5), Jakarta: Salemba Empat

bidang pembelian memiliki tiga bentuk tanggung jawab, yaitu penanganan informasi, tanggung jawab dalam pengadaan dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengeluaran kas sangat erat kaitannya dengan pembayaran pembelian sumber daya berupa barang atau jasa apabila dikaitkan dengan pengeluaran kas dana BOS²⁸.

d. Prosedur Pengeluaran Kas

Terdapat beberapa prosedur pengeluaran kas antara lain:

1) Prosedur permintaan cek

Prosedur ini menguraikan mengenai permintaan pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek oleh bagian yang memerlukan kas. Suatu fungsi pengeluaran kas yang mengajukan sebuah permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dikirim ke fungsi akuntansi dan dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan sebagai bukti terakhir pembuatan bukti kas keluar.

2) Prosedur pembuatan Bukti Kas Keluar (BKK)

Prosedur ini menguraikan mengenai pembuatan bukti kas keluar yang dibuat oleh Bagian kas atas permintaan. Bukti kas keluar berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sejumlah uang yang tercantum didalamnya dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang tercantum dalam nama dokumen.

²⁸ Garniati, Valentina Ayu. 2018. *Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas untuk Organisasi Nirlaba. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Skripsi*

3) Prosedur Pembayaran Kas.

Fungsi kas mengisi cek, meminta tanda tangan atas cek kepada pejabat yang berwenang dan mengirimkan cek kepada kreditur yang namanya tercantum pada bukti kas keluar.

4) Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas

Fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas didalam jurnal pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas, debit yang timbul dari transaksi pengeluaran dicatat dalam buku pembantu.

Bagian verifikasi, bagian ini berfungsi untuk memverifikasi pengeluaran kas.²⁹

e. Dokumen Terkait Pengeluaran Kas

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1) Bukti Kas Keluar (BKK)

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas atau surat pemberitahuan yang dikirim kepada kreditur dan berfungsi sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang.

2) Cek

Cek merupakan sebuah dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank untuk pembayaran sejumlah uang kepada orang dengan menggunakan cek.

²⁹ Mulyadi, *sistem akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016) 37

3) Permintaan Cek

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan yang memerlukan pengeluaran kas untuk membuat bukti kas keluar.³⁰

f. Catatan Akuntansi Pengeluaran Kas

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah:

1) Jurnal Pengeluaran Kas

Pencatatan utang dengan *account payable system*, untuk mencatat transaksi pembelian maka harus menggunakan jurnal pembelian dan mencatat pengeluaran kas dengan jurnal pengeluaran kas.

2) Register Cek

Bukti kas keluar yang digunakan untuk mencatat utang yang keluar, fungsi dari register cek untuk mencatat cek-cek perusahaan yang dikeluarkan untuk pembayaran kepada kreditur perusahaan atau kepihak yang lainnya.³¹

g. Pengendalian Internal dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.

Kas merupakan kekayaan perusahaan yang sering melibatkan permasalahan dalam pengelolaan dan pengendalian yang khusus, karena hal tersebut di dalam transaksi besar. Akuntansi yang benar untuk melakukan transaksi kas karena menyaratkan bahwa pengendalian-pengendalian ditetapkan guna memastikan bahwa kas yang menjadi milik perusahaan tidak dikonversikan secara tidak

³⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (salemba empat, edisi 4, 2016), Hal 426.

³¹ Ibid 428.

semestinya untuk keperluan pribadi oleh seseorang di dalam atau yang berkaitan dengan perusahaan.

Unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu:

1) Organisasi

Unsur sistem pengendalian internal mengharuskan pelaksanaan setiap transaksi oleh lebih dari satu fungsi agar tercipta adanya *internal check*. Dengan pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas oleh lebih dari satu fungsi.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus di dasarkan atas bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan yang di lampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

3) Praktik yang sehat

Saldo kas yang ada di tangan harus di lindungi dari kemungkinan peenggunaan yang tidak semestinya di lakukan, saldo kas perlu di lindungi dari kemungkinan pencurian.

4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semua tergantung pada manusia yang melakukannya.

Untuk menyeleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya. Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai kecakapan sesuai dengan tanggung jawabnya maka perusahaan harus menentukan syarat-syarat yang harus di penuhi, agar di perolehnya karyawan yang memiliki kompetensi yang akan di dudukinya.³²

3. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Latar Belakang Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 6 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang warga negara yang yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dimulai sejak Juli 2005, telah berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian program wajar 9 tahun. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan

³² Ibid 130-134

orientasi program BOS, dari perluasan akses menuju peningkatan kualitas.

Dalam perkembangannya, program BOS mengalami peningkatan biaya satuan dan juga perubahan mekanisme penyaluran. Sejak tahun 2012 penyaluran dana BOS dilakukan dengan mekanisme transfer ke provinsi yang selanjutnya ditransfer ke rekening sekolah secara *online*. Melalui mekanisme ini, penyaluran dana BOS ke sekolah berjalan lancar.³³

b. Pengertian BOS

BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Menurut peraturan pemerintah No. 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa

daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak dll. Namun demikian, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang diperbolehkan dibiayai dengan dana BOS. Secara detail jenis kegiatan yang boleh dibiayai dari dana BOS.³⁴

³³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 161 tahun 2014 petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban Dana BOS (Hal,1-2)

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 161 tahun 2014 petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban Dana BOS hal 2-3

c. Tujuan Bantuan Dana Sekolah (BOS)

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan bebann masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah-sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah-sekolah yang sudah memenuhi SPM.

Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

- 1) Membebaskan pungutan biaya bagi seluruh peserta didik SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SD-SMP negeri terhadap biaya operasi sekolah.
- 2) Membebaskan pungutan seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik disekolah negeri maupun awaasta.

- 3) Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik di sekolah swasta.³⁵

d. Sasaran Program Dana Bantuan Operasional Sekolah

Sasaran program BOS adalah semua sekolah SD/SDLB, SMP/SMPLB, dan SD-SMP satu atap baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia yang sudah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan sudah terdata dalam sistem Data Pokok

³⁵ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Cetakan II, 2010), hal 173

Pendidikan (DAPODIK), dengan mempertimbangkan bahwa biaya operasi sekolah ditentukan oleh jumlah peserta didik dari beberapa komponen biaya tetap yang tidak tergantung dengan jumlah peserta didik, besar dana BOS yang diterima oleh sekolah dibedakan menjadi dua kelompok sekolah sebagai berikut:

- 1) Sekolah dengan jumlah peserta didik minimal 60, baik untuk SD/SDLB maupun SMP/SMPLB.
- 2) SD/SDLB/SMP/SMPLB satap dengan jumlah peserta didik dibawah 60 (sekolah kecil).

Bagi sekolah setingkat SD dan SMPP dengan jumlah peserta didik kurang dari 60 akan diberikan dana BOS sebanyak 60 peserta didik. Kebijakan ini dimaksudkan agar sekolah kecil yang berada didaerah terpencil atau daerah tertentu yang keberadaannya sangat diperlukan masyarakat, agar tetap dapat menyelenggarakan pendidikan dengan baik³⁶.

e. Mekanisme Penyaluran Dana BOS

Pada tahun 2023 terdapat perubahan mekanisme penyaluran Dana BOS reguler sesuai ketentuan yang telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) nomor 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.

³⁶ Depdiknas.(2016). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah*. Jakarta

Apabila di tahun sebelumnya penyaluran dana BOS Reguler terbagi menjadi 3 tahapan, di tahun 2023 ini penyaluran Dana BOS reguler terbagi menjadi 2 tahapan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tahap I disalurkan paling banyak 50% dari pagu alokasi provinsi /kabupaten/kota, paling cepat Bulan Januari tahun anggaran berjalan.
- 2) Tahap II disalurkan sebagian besar sisa dari pagu alokasi Provinsi/Kabupaten/Kota, paling cepat bulan juli tahun anggaran berjalan.³⁷

f. Penggunaan Dana BOS oleh Sekolah

Penggunaan dana BOS di sekolah harus didasarkan dengan kesepakatan bersama antara Tim Mnanajemen BOS dan dewan Guru sekolah. Dari seluruh dana BOS yang diterima oleh pihak sekolah, sekolah wajib digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan sekolah yang lebih diutamakan³⁸. Sekolah menggunakan Dana BOS untuk

membiayai operasional sekolah untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang meliputi:

- 1) Penerimaan Siswa Baru
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- 3) Pelaksanaan administrasi sekolah
- 4) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan.
- 5) Pembiayaan sarana dan prasarana sekolah.

³⁷ Permendikbudrestik, *tentang petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah* (juknis BOSP), 2022

³⁸ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (cetakan II, 2010), Hal 182

Penggunaan dana BOS untuk menyediakan pembiayaan pembelian barang dan jasa yang dilaksanakan melalui mekanisme pembelian barang dan jasa disekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan oleh satuan pendidikan.

Kegiatan diatas adalah komponen yang digunakan untuk pembiayaan dalam mendukung kegiatan-kegiatan pelaksanaan kegiatan sekolah yang bisa dibayarkan menggunakan dana BOS.³⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS*, Nomor 63 Tahun 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk pertuturan atau tulisan dan tingkah laku suatu subjek yang boleh diperhatikan dengan sendirinya. Kerja langkah untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial dalam suatu penulisan yang bersifat naratif, artinya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari angka-angka. Mendeskripsikan suatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.⁴⁰

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar. Tujuan dari penelitian deskriptif untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang proses yang sedang berlangsung dan efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁴¹

⁴⁰ Lexi, J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012)130.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2018),7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDS NU 20 AL-AMIN yang terletak di JL. Balung Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember, lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. SDS NU 20 AL AMIN adalah lembaga yang masih baru, tepatnya berdiri di desa gumuk rase pada tahun 2015 hingga saat ini. Perkembangan dari tahun pertahun dikatakan berkembang ditengah-tengah banyaknya lembaga yang berdiri lebih awal.
2. SDS NU 20 AL AMIN ini adalah salah satu lembaga SD swasta di kecamatan Jenggawah , meskipun swasta lembaga ini masih setara dengan SD Negeri lainnya, karena disetiap ajang perlombaan hasil yang mereka raih sama dengan SD Negeri lainnya.
3. SDS NU 20 AL AMIN inilah yang transparansi terhadap penggunaan dana BOS terkait penerimaan dan pengeluaran yang didapatkan.

C. Subyek Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah, subjek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan, bagaimana data akan dicari sehingga validitasnya dapat dijamin. Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive* , *puposive* yaitu

penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu⁴².

Oleh karena itu peneliti mengambil jenis subyek penelitian dengan menggunakan *purposive* dengan tujuan agar data atau informasi yang diperoleh dari informan lebih dapat dipahami oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang dijadikan informan bagian pelaksana Dana Bantuan Operasional Sekolah SDS NU 20 Al Amin diantaranya :

- a. Kepala Lembaga SDS NU 20 Al amin bapak Maftahul Huda S.H
- b. Saenap S.Pd.I (Bendahara Sekolah SDS NU 20 Al Amin)
- c. Yusiyyatik S.Pd (Guru atau Staf Sekolah SDS NU 20 Al Amin)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴³

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

⁴³ Sugiyono, 224

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁴

Adapun data yang diperoleh dari metode ini antara lain:

- a. Lokasi SDS NU 20 AL AMIN JL. Balung Desa Kemuningsari Kidul kecamatan Jenggawah.
- b. Situasi SDS NU 20 AL AMIN JL, Balung Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah untuk menentukan kelayakan tempat untuk diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar telinga sendiri dari suara.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti mewawancarai mengenai:

- a. Sejarah berdirinya SDS NU 20 AL AMIN
- b. Letak geografis SDS NU 20 AL AMIN
- c. Memperoleh informasi tentang Efektivitas pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS.
- d. Memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengendalian internal pengeluaran kas Dana BOS.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006), 128.

⁴⁵ Skandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2012), 69.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang juga penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara terkadang belum mampu untuk menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi ini sangat diperlukan untuk memperkuat data. Study dokumentasi merupakan sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya.⁴⁶

Dokumentasi yang dimaksud disini berupa foto yang berkaitan dengan wawancara, catatan-catatan kecil dari hasil wawancara di lembaga sekolah SDS NU 20 Al Amin sebagai data pendukung dalam penelitian ini, dengan adanya dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwa informasi yang diperoleh akurat.

E. Analisis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah proses pengorganisasian dan kategorian data ke dalam pola, kategori dasar sehingga dapat ditemukan sebagai saran hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.⁴⁷

Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 240.

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 280.

sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data, memilih data mana yang akan dimasukkan, menyusun data yang telah terpilih, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis data deskriptif dapat dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh, berupa data informasi yang dibutuhkan tentang pengendalian internal pada pengeluaran kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang di dapat melalui dokumentasi, wawancara dan, dan observasi.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada sistem pengendalian internal pengeluaran kas Dana Bantuan Operasional Sekolah.
3. Mengevaluasi hasil dari pengamatan dan wawancara serta data yang diperoleh.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak,⁴⁸ dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Penelitian ini menggunakan keabsahan data triangulasi dengan sumber untuk menyesuaikan dan menguji data yang sudah di dapatkan oleh peneliti untuk

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 115.

penelitiannya di lembaga sekolah SDS NU 20 Al Amin mengenai pengendalian internal pada pengeluaran dana BOS.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian, berikut penjelasannya:

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih objek Penelitian
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait obyek penelitian yang telah ditentukan
- d. Mengajukan judul kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian.
- e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- g. Mengurus perizinan penelitian.
- h. Mempersiapkan penelitian lapangan.
- i. Mengurus Perizinan

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Untuk melancarkan penelitian, peneliti diharuskan membatasi latar belakang dan peneliti menyesuaikan penampilan, dilanjutkan dengan pengenalan hubungan peneliti dilapangan.

b. Memasuki Lapangan

Pada saat dilapangan dianjurkan menjalin hubungan dengan baik dan mempelajari bahasa setempat guna memudahkan peneliti menggali pengetahuan yang mereka punya.

c. Berperan serta mengumpulkan data.

- 1) Mengikuti dan memantau kegiatan.
- 2) Mencatat data.
- 3) Analisis data

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir, yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian, latar belakang objek merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, situasi dan kondisi yang menjadi suatu objek penelitian. Diantaranya pembahasan pada latar belakang objek penelitian ini penulis akan menjelaskan hal-hal berikut yang meliputi:

1. Sejarah Berdirinya SDS NU 20 AL AMIN

SDS NU 20 AL AMIN merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar dibawah naungan pesantren Riyadus Sholihin yang berlokasi di Jalan Balung Dusun Gumuk Rase RT 004 RW 004 Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. Berdirinya lembaga tersebut berawal dari masyarakat sekitar karena jauhnya akses sekolah di daerah tersebut, yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh pengasuh ponpes Riyadus Sholihin maka pada tahun 2015 didirikan lembaga tersebut dengan tujuan dapat memberikan sarana pembelajaran kepada masyarakat sekitar. Selain itu lembaga tersebut juga diharapkan mampu memberikan pendidikan dasar dan mengembangkan potensi kepada siswa-siswi tersebut. pada saat berdirinya lembaga ini masih tergolong sedikit siswa-siswi yang mendaftar sebanyak 12 anak dikelas 1 yang diasuh oleh kepala sekolah 1 dan 3 guru. Pada saat itu sarana dan prasarana masih minim, maka dari itu

kepala sekolah dan guru dituntut untuk kerja cerdas dan keras untuk mencapai lembaga yang maju dan terdepan.

Dengan terobosan-terobosan baru yang dilakukan Kepala Sekolah dan Guru serta Komite seiring berjalannya waktu, akhirnya jumlah murid bertambah dan rombongan belajar yang semula 1 kelas kini menjadi 6 kelas dan bertambah lembaga taman kanak-kanak (TK). Sedangkan prestasi yang diraih oleh anak-anak kini semakin meningkat, tidak hanya berprestasi di tingkat Kecamatan tetapi sudah ditingkat kabupaten.

Kedepannya lembaga ini untuk tetap berbenah baik dalam program kerja disertai dengan program unggulan sekolah, juga program perkembangan sarana prasarannya, serta program pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan selalu meningkatkan pengembangan diri pada gurunya, yang semuanya dimaksudkan untuk memenuhi fungsi kepuasan masyarakat sekitar.⁴⁹

2. Letak Geografis SDS NU 20 AL AMIN

Letak geografis SDS NU 20 AL AMIN sangat strategis karena letaknya yang tidak jauh dari jalan raya tepatnya di Jalan Balung Dusun Gumuk Rase Desa Kemuningsari Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dan letak yang berada di tengah-tengah pemukiman warga. Jika dilihat dari empat sudut mata angin lokasinya adalah: Barat Balaidesa Kemuningsari kidul atau sering disebut gedung putih. Fasilitas yang dimiliki lembaga tersebut diantaranya:

⁴⁹ Muh. Maftahul Huda, Kepala Sekolah 24 Maret 2023

- a. 6 ruang belajar
- b. 1 kantor guru
- c. 2 kamar mandi siswa dan 1 kamar mandi guru
- d. 1 lab komputer
- e. 1 koperasi
- f. 1 masjid
- g. 1 perpustakaan⁵⁰

3. Visi dan Misi SDS NU 20 AL AMIN

a. Visi

“Terwujudnya Siswa Beriman dan Taqwa, Berprestasi, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan”.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan dan memperkokoh keimanan dan ketakwaan warga sekolah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif dan parsipatif.
- 3) Meningkatkan kemampuan intelektual, spiritual dan emosional.
- 4) Membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam berperilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan takwa.
- 5) Membiasakan lingkungan yang bersih, nyaman, indah dan sehat di lingkungan sekolah dan tempat tinggal.⁵¹

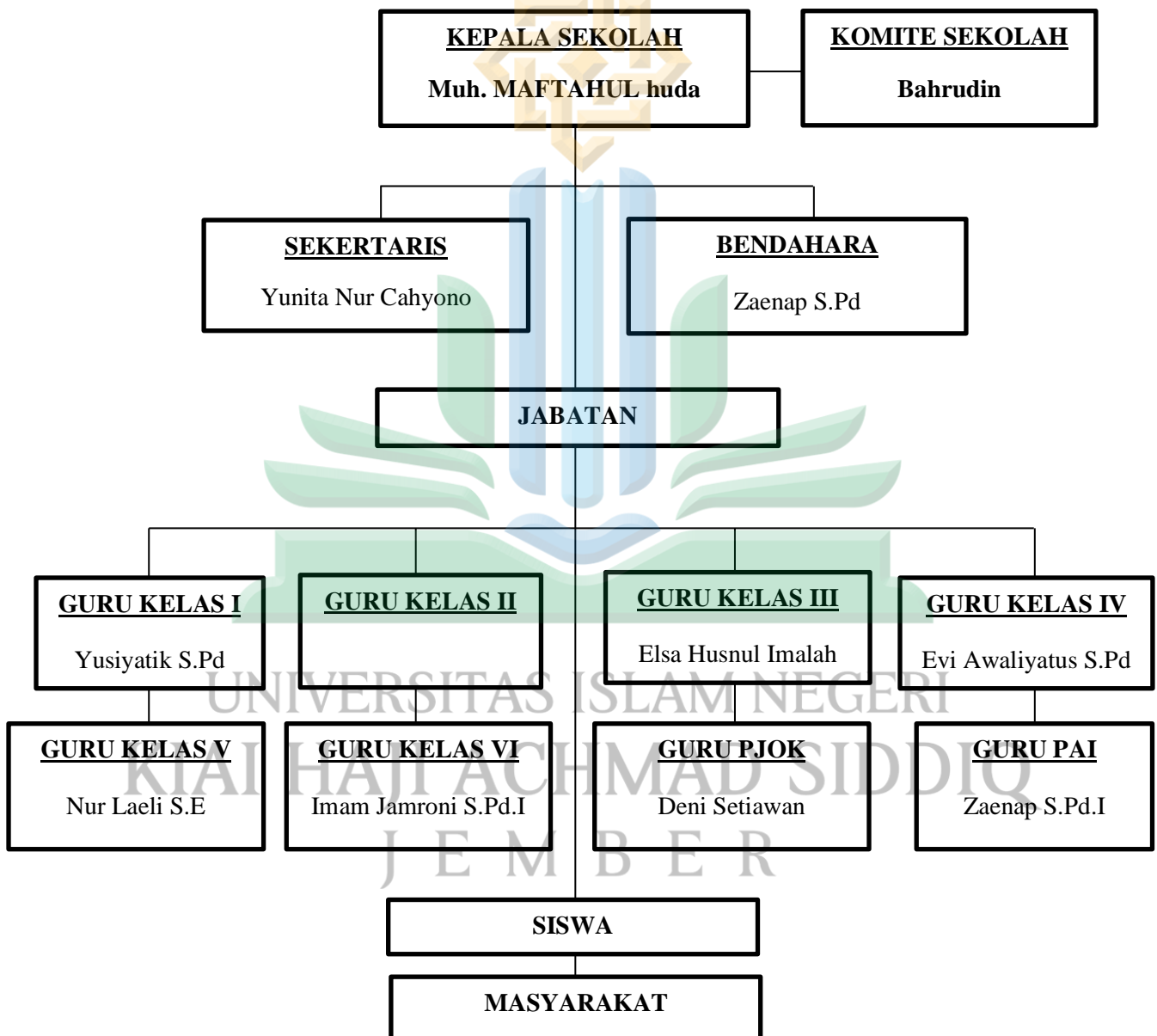
⁵⁰ Muh. Maftahul Huda, Kepala Sekolah, 23 Juli 2023

⁵¹ Muh. Maftahul Huda, kepala sekolah, 23 Juli 2023

4. Struktur Organisasi SDS NU 20 AL AMIN

Struktur organisasi di SDS NU 20 AL AMIN terdiri atas komite, kepala sekolah, bendahara, sekertaris dan guru pengajar. Adapun struktur organisasi pada SDS NU 20 AL AMIN sebagai berikut

STRUKTUR ORGANISASI SDS NU 20 AL-AMIN



Gambar 4.1Struktur Organisasi SDS NU 20 Al-Amin

Sumber: Data diolah penulis

Tugas struktur organisasi sekolah pada SDS NU 20 AL AMIN adalah:

a. Kepala Sekolah

Adapun tugas dan wewenang kepala sekolah

- 1) Menyusun rencana anggaran belanja sekolah
- 2) Merencanakan dan mengatur pelaksanaan program sekolah.
- 3) Menjadi pemimpin rapat dalam kegiatan lainnya di sekolah.
- 4) Mengarahkan, memberi bimbingan dan mengawasi guru agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.
- 5) Menjalin kerja sama dan selalu memantau dengan orang tua siswa agar siswa semangat untuk sekolah.
- 6) Memantau kegiatan sekolah dan pembelajaran di sekolah.

b. Bendahara

- 1) Menyiapkan kelengkapan penyelenggaraan administrasi keuangan sekolah.

- 2) Menyusun konsep dasar Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

- 3) Menyusun aturan anggaran sekolah dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan keuangan.

c. Sekertaris Sekolah

- 1) Perencanaan dan pelaporan program kerja.
- 2) Menyusun dan pelaporan program kerja dan kegiatan lingkungan sekolah.
- 3) Mengelola aplikasi DAPODIK.

- 4) Verifikasi dan Validasi peserta didik.
- 5) Mengelola inventaris sarana dan prasarana.

d. Guru Pengajar

Adapun tugas dan wewenang guru yakni:

- 1) Bertanggung jawab kepada kepala sekolah atas semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.
- 2) Melaksanakan kegiatan belajar dengan efektif dan efisien.
- 3) Membuat kegiatan penilaian harian.
- 4) Mengisi daftar hadir siswa dan nilai siswa.
- 5) Membantu tugas kepala sekolah.⁵²

B. Analisis Data Dan Pembahasan

Proses lanjutan dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian, setelah melakukan proses pengumpulan data lapangan. Data-data yang merupakan hasil dari penelitian yang telah disesuaikan dengan alat-alat pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti yang telah diperoleh selama penelitian.

Data yang diperoleh akan disajikan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Prosedur Pengeluaran kas Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDS NU 20 AL AMIN.

Prosedur pengeluaran kas dana BOS di SDS NU 20 Al-Amin sudah sesuai dengan peruntukan dana BOS, pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin.

⁵² Dokumen SDS NU 20 Al-amin

a. Permintaan Cek

prosedur ini menguraikan mengenai permintaan pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek oleh bagian yang memerlukan kas, pengeluaran kas BOS yang dimana harus mengajukan sebuah permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Prioritas utama penggunaan dana BOS digunakan untuk biaya operasi non personil sekolah, akan tetapi jika ada kelebihan dana dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan yang lain terbagi dalam biaya personil dan biaya investasi. Adapun pengeluaran kas dana BOS digunakan sebagai berikut:

- 1) Pembayaran honor guru.
- 2) Penerimaan peserta didik baru
- 3) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
- 4) Administrasi kegiatan sekolah.
- 5) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan.
- 6) Kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran.
- 7) Langganan daya dan jasa.

Kegiatan diatas merupakan kegiatan yang boleh dibayarkan menggunakan kas dana BOS, peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDS NU 20 AL AMIN yakni bapak Maftahul Huda S.H. Tentang bagaimana prosedur pengeluaran kas dana BOS di SDS NU 20 AL AMIN, beliau mengatakan.

“setiap pengeluaran dan pembelian yang dilakukan oleh SDS NU 20 AL AMIN harus ada bukti atau dokumen yang di serahkan kepada

bendahara BOS, dan di cek oleh bendahara dan kepala sekolah agar memudahkan untuk proses pencatatan pengeluaran kas. Selanjutnya bendahara BOS menyerahkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan memberikan persetujuan serta mengotorisasi jika sesuai dengan RKAS. Selanjutnya bendahara BOS memberikan uang kepada guru dan mengembalikan jika ada sisa. Guru yang membeli barang harus meminta nota atau kwitansi transaksi yang jelas dari tempat pembelian barang tersebut, dan proses selanjutnya yakni proses pencatatan pada buku kas umum tentang pengeluaran uang dan mencantumkan pembelian barang yang dibeli”⁵³

Hasil dari wawancara diatas menunjukan bahwa prosedur pengeluaran kas yang dilakukan oleh SDS NU 20 AL AMIN sudah sesuai dengan prosedur pengeluaran dana BOS, setiap pengeluaran kas yang dilakukan sudah menyertakan nota atau kwitansi pembelian barang dan selanjutnya pengecekan oleh kepala sekolah dan bendahara BOS.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada bendahara BOS yakni Ibu Zaenap beliau mengatakan:

“Guru dan bendahara BOS harus terlebih dahulu untuk menganalisis kebutuhan apa saja yang akan diusulkan pada RKAS. Kemudian kepala sekolah menentukan pengeluaran yang diprioritaskan yang dirasa sangat dibutuhkan oleh sekolah mengingat pencairan dana BOS melalui dua tahapan, Maka pembelian atau pengeluaran kas harus benar-benar sesuai dengan RKAS.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa prosedur pengeluaran kas harus sesuai dengan RKAS dan tidak melebihi pembelian. Sehingga memudahkan oleh kepala sekolah dan bendahara BOS untuk melakukan proses pencatatan dan laporan pertanggung jawaban. Sekolah menyusun terlebih dahulu pembelian barang yang menjadi prioritas sekolah sehingga pada saat pengecekan lebih mudah

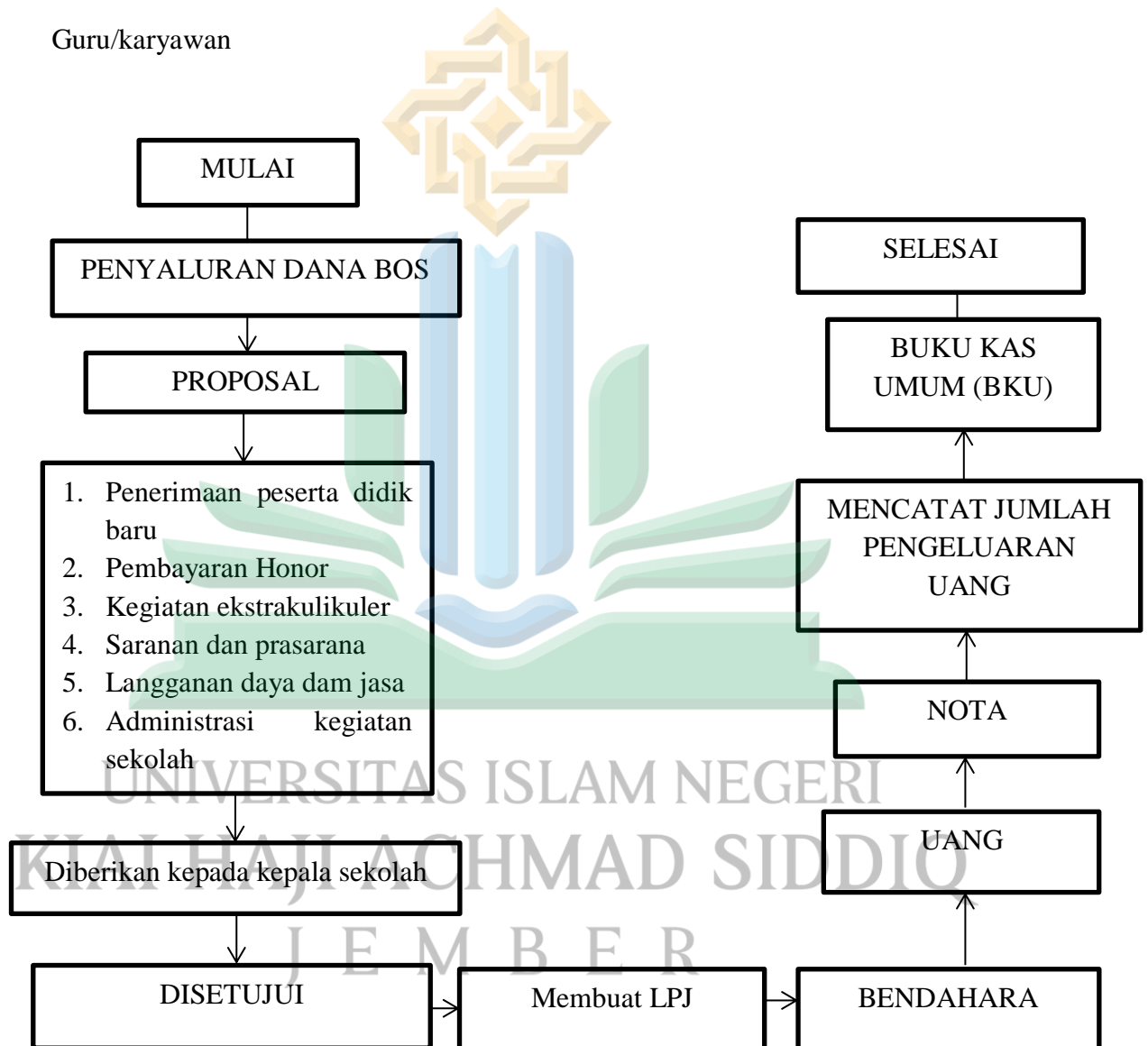
⁵³ Zaenap, Bendahara Sekolah, 24 juli 2023

⁵⁴ Maftahul Huda, Kepala Sekolah, 24 Juli 2023

dan sistematis. Dalam dua tahap pencairan sekolah sudah menyiapkan pembelian apa saja yang akan dikeluarkan disetiap pencairan dana BOS.

1. Bagan alur prosedur pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin.

Guru/karyawan



Gambar 4.2 Prosedur Pengeluaran Kas

Sumber: Data di olah penulis

b. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Dalam prosedur pembuatan bukti kas keluar, fungsi akuntansi membuat bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dikumen tersebut dan mengirimkan cek kepada tugas yang berwenang. Pihak yang terlibat dalam prosedur pengeluaran kas dana BOS yakni guru, bendahara dan kepala sekolah dengan tugas masing-masing. Pada saat pembuatan proposal untuk melakukan berlangsungnya pengeluaran kas dana BOS yang dimana di musyawarahkan terlebih dahulu, selanjutnya kepala sekolah mengontrol dan memutuskan apakah barang tersebut di prioritaskan atau tidak untuk dibeli. Kepala sekolah juga memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang urgent untuk guru dan lembaga. Setelah keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah maka tim BOS dan bendahara mengelola barang yang akan dibeli dan membuat RKAS, untuk memudahkan kepala sekolah pada saat laporan pertanggung jawaban penggunaan dana BOS. Jika ada pembelian barang yang kurang transparan tentunya akan mengganggu kegiatan operasional sekolah serta tidak terstrukturanya keamanan pengeluaran kas dan pencatatannya.

Setelah melakukan wawancara bersama bendahara BOS, hasil wawancara tersebut yakni:

“ pada saat pembelian barang atau pengeluaran kas maka harus ada nota atau kwitansi yang harus di serahkan kepada kepala sekolah dan bendahara BOS agar memudahkan pada saat pencatataan, selanjutnya

di catat pada buku kas umum, buku pembantu kas/tunai, buku pembantu bank dan buku pembantu pajak.”⁵⁵

c. Prosedur Pengeluaran Kas

Seluruh pengeluaran kas yang dilakukan pada SDS NU 20 Al

Amin dicatat pada:

1) Dokumen sumber

Dokumen sumber dalam sistem pengeluaran kas yang digunakan pada SDS NU 20 Al Amin yakni berupa Bukti Kas Keluar (BKK) yang dibuat oleh kepala sekolah yang berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas.

2) Dokumen pendukung

a) Nota pembelian

Dokumen ini berasal dari pembelian barang yang diberikan oleh penjual barang sebagai bukti bahwa barang sudah dibeli.

b) Kwitansi Pembayaran

Dokumen ini berfungsi sebagai tanda bukti bahwa telah dilakukan pembayaran barang dengan nilai uang yang dibayarkan.

c) Rekening Pembayaran

Dokumen ini berfungsi sebagai tanda bukti telah melakukan pembayaran contoh; rekening pembayaran listrik, rekening pembayaran telepon, dan rekening pembayaran air.

⁵⁵ Zaenap, Bendahara Sekolah, 24 juli 2023

d. Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas

Pada prosedur ini fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas didalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.

Catatan akuntansi yang digunakan SDS NU 20 Al Amin tidak menggunakan jurnal, tetapi menggunakan pembukuan. Pembukuan yang digunakan yakni:

1) Buku Kas Umum (BKU)

Digunakan untuk pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas dari buku pembantu kas tunai, buku pembantu pajak dan buku pembantu bank.

2) Buku Pembantu Kas Tunai

Digunakan untuk pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas tunai selama satu bulan.

3) Buku Pembantu Bank

Digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengambilan dana BOS serta biaya dan bunga yang diperoleh dari transaksi tersebut.

4) Buku Pembantu Pajak

Digunakan untuk mencatat pajak, dalam pencatatan akuntansi Bukti Kas Keluar (BKK) digunakan sebagai dasar atau sumber pencatatan ke dalam pembukuan. Sedangkan nota, kwitansi dan rekening pembayaran merupakan dokumen pendukung yang membuktikan validitas terjadinya transaksi.

Berdasarkan data yang telah didapat bahwa SDS NU 20 Al Amin sudah mengikuti prosedur penggunaan dana BOS sesuai dengan juknis yang tertera, dan kepala sekolah mempertanggung jawabkan atas laporan penggunaan dana BOS. Laporan serta pembukuan yang telah dibuat oleh bendahara sekolah yang dibantu oleh tim pengelola BOS, jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan pengeluaran kas dana BOS di SDS NU 20 Al Amin sudah sesuai dengan prosedur dan ketentuan pemerintah.

2. Analisis Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDS NU 20 Al Amin.

Pengeluaran kas adalah hal yang sangat penting untuk menunjang aktivitas operasi bagi suatu organisasi. Pengeluaran kas harus dijaga dengan baik agar tidak terjadi kecurangan atau penyalahgunaan. Langkah yang harus dilakukan untuk mengetahui baik atau lemahnya sistem pengendalian internal pengeluaran kas adalah dengan mempelajari unsur-unsur pengendalian internal.

a. Organisasi

- 1) Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.

Peneliti melakukan wawancara terhadap bendahara BOS yakni ibu zaenap yang menyatakan bahwa:

“Saya masih merangkap jabatan mbak yang dimana saya masih menjadi wali kelas dan juga menjadi bendahara BOS, dan untuk penyimpanan serta pencatatan semua saya yang mengerjakan.”⁵⁶

⁵⁶ Zaenap, Bendahara Sekolah, 10 agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas fungsi akuntansi (pencatatan) juga bertindak sebagai fungsi penyimpanan kas (bendahara). Fungsi yang seharusnya dilakukan yakni menyelenggarakan pencatatan secara terpisah sehingga fungsi akuntansi pengeluaran kas yang di pegang oleh bendahara BOS mempunyai tugas yang seharusnya tidak dilakukan oleh satu orang agar pencatatan akuntansi sebagai pengawas pengeluaran kas yang disimpan bendahara bisa terjamin keamanannya. Bendaharra BOS selalu melaporkan pencatatan pengeluaran kas kepada kepala sekolah dan pihak yang bersangkutan. Sehingga dana BOS tidak diketahui satu orang saja melainkan juga dengan pihak yang terlibat dalam pengeluaran kas.

- 2) Transaksi pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kas mulai awal sampai akhir tanpa campur tangan dari fungsi lain.

Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Zaenap selaku bendahara Sekolah beliau mengatakan:

“Setiap melakukan pembelian barang atau pengeluaran kas saya selalu melaporkan kepada kepala sekolah dan pihak yang bersangkutan dengan pengeluaran kas. Agar dana BOS digunakan sebaik-baiknya dan tidak digunakan semena-mena dan memudahkan saya dalam pencatatan dan memudahkan kepala sekolah dalam memonitoring kegiatan pengeluaran kas dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan maksimal.”⁵⁷

⁵⁷ Zaenap, Bendahara Sekolah, 12 Agustus 2023

Berdasarkan wawancara diatas dalam hal ini bendahara selalu mengkomunikasikan pengeluaran kas kepada kepala sekolah dan pihak yang bersangkutan. Sehingga pengeluaran kas dana BOS tidak hanya diketahui oleh satu orang saja melainkan dengan pihak yang terlibat dalam pengeluaran kas.

b. Sistem otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Adapun wawancara peneliti dengan kepala sekolah yakni mengatakan bahwa:

“Semua kegiatan pengeluaran kas yang dilakukan oleh saya dan bendahara sesuai dengan dokumen yang sudah tercatat. Kemudian memberikan bukti kepada pengelola BOS pusat”⁵⁸

Dapat di simpulkan bahwa kewenangan atas transaksi dan kegiatan pengeluaran kas yang dilakukan oleh yang berwenang yakni kepala sekolah dan bendahara kemudian melaporkan kepada pengelola dana BOS pusat dengan menggunakan dokumen BKK. Untuk lebih

jelasnya akan di uraikan prosedur dan pencatatan pengeluaran kas pada SDS NU 20 Al Amin:

- 1) Kepala sekolah membuat Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) yang dibuat per tahun, per semester dan per triwulan.
- 2) Bendahara memberikan uang dan Bukti Kas Keluar (BKK) kepada guru atau staf sekolah untuk membeli barang yang dibutuhkan.

⁵⁸ Maftahul Huda, Kepala Sekolah, 12 Agustus 2023

3) Guru dan staf sekolah membelanjakan barang yang dibutuhkan yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam RAPBS. Kemudian pihak toko menulis pada nota/kwitansi dengan jumlah pembelian disertai perincian barang yang sudah dibeli serta memberikan cap lunas pada nota/kwitansi tersebut. kemudian guru atau staf memberikan barang yang telah dibeli bersama dengan nota pembelian kepada bagian pemeriksa yakni kepala sekolah dan bendahara BOS.

4) Bendahara memberikan kepada kepala sekolah untuk diberi cap sekolah, setelah itu bendahara melakukan pembukuan.

Pegeluaran kas di SDS NU 20 Al Amin dilakukan dengan tunai (bukan cek), tetapi pihak sekolah memiliki rekening di bank. Rekening tersebut atas nama sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah untuk menerima transfer dana BOS dari Departemen Pendidikan Nasional, jadi pengambilan dilakukan oleh dua pihak yakni kepala sekolah dan bendahara BOS untuk mencegah pengambilan dana yang semestinya tidak dilakukan oleh individu.

c. Praktik yang sehat

1) Saldo kas yang harus dilindungi dari penyalahgunaan dana BOS.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru SDS NU 20 Al-Amin yakni ibu Yusiyatik yang menjelaskan bahwa:

“kepala sekolah selalu memantau berjalannya pengeluaran kas dana BOS, untuk menilai keefektivitasan pengeluaran kas dana BOS dan selalu memantau barang yang akan dibeli dengan memberikan bukti transaksi disetiap melakukan

pengeluaran kas agar tidak ada penyelewengan sewaktu-waktu”⁵⁹

Berdasarkan wawancara diatas kepala sekolah selalu memantau berjalannya pengeluaran kas, kepala sekolah melakukan pemantauan terhadap barang yang sudah dibeli dengan menyetorkan bukti transaksi kepada kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan dana BOS.

- 2) Semua dokumen diberi cap “Lunas” oleh bagian kas setelah melakukan transaksi pengeluaran.

Peneliti melakukan kepada bendahara BOS beliau mengatakan bahwa:

“ Saya selalu menyerahkan laporan pertanggung jawaban penggunaan kas dan bukti transaksi seperti nota pembelian, kwitansi yang sudah diberi cap lunas apabila pembelian barang sudah di tanda tangani oleh toko setiap kali melakukan pengeluaran kas.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas bendahara BOS setiap melakukan pengeluaran kas atau pembelian barang maka akan diberikan cap lunas serta tanda tangan dan bukti transaksi berupa nota dan kwitansi.

- 3) Semua pengeluaran kas diatas namakan nama sekolah bahwa kas yang dikeluarkan sampai pada alamat yang dituju.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bendahara BOS yang mengatakan bahwa:

⁵⁹ Yusiyyatik, Guru SDS NU 20 Al-Amin, 13 Agustus 2023

⁶⁰ Zaenap, Bendahara Sekolah, 13 Agustus 2023

“semua pengeluaran kas yang dilakukan sesuai dengan nama sekolah, mulai dari pembelian ATK, perbaikan sarana dan prasarana, wifi, listrik dan pembayaran honor guru atas nama sekolah mbak”

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa SDS NU 20 Al-Amin sudah melakukan pengeluaran kas sesuai dengan nama lembaga atas pembelian yang diperlukan oleh sekolah.

- 4) Pencocokan jumlah fisik kas yang sudah ada dengan jumlah kas menurut catatan.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru atau staf SDS NU 20 Al-Amin yakni Ibu Yusiyyatik yang mengatakkn bahwa:

“Semua pengeluaran dicatat sesuai dengan bukti transaksi dan tanggal pembelian barang. Jadi jumlah kas dengan catatan itu harus sama. Apabila ada perubahan pasti saya dan bendahara sekolah menanyakan kepada guru dan staf yang bersangkutan dalam pembelian barang”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa disetiap pengeluaran kas dana BOS dicatat sesuai dengan transaksi yang sudah dilakukan dan di cocokan dalam pencatatan dengan jumlah kas yang sudah keluar. Apabila ada ketidak cocokan dengan pencatatan maka kepala sekolah menanyakan dengan yang bersangkutan untuk menghindari penyalahgunaan atau kecurangan dalam melakukan prosedur pengeluaran kas dana BOS.

⁶¹ Yusiyyatik, guru SDS NU 20 Al-Amin, 13 Agustus 2023

- 5) Pihak yang bersangkutan dalam pengelolaan BOS dilengkapi dengan alat-alat untuk mencegah terjadinya pencurian atau penyalahgunaan terhadap kas yang ada di tangan.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah yakni bapak Maftahul Huda S.H yang mengatakan bahwa:

“saya selalu memantau barang yang akan dibeli dengan memberikan bukti transaksi disetiap melakukan pengeluaran kas agar tidak terjadi penyalahgunaan sewaktu-waktu dan sekolah juga sudah menerapkan kode etik nilai-nilai integritas dalam melakukan pengeluaran yang sudah saya tempel di dinding sekolah, jika ada pihak yang masih melakukan penyelewengan terhadap pengeluaran kas maka akan ada sanksi tertentu.”⁶²

SDS NU 20 Al Amin sudah melakukan komitmen terhadap etika dan nilai-nilai integritas dalam pengeluaran kas. Hal ini bisa dilihat adanya aturan tertulis yang sudah dipampang apad dinding sekolah yang mengatur sikap dan perilaku guru dan staf sekolah. Jika masih ada pelanggaran maka akan dikenakan sanksi tertentu

seperti pemecataan atau ganti rugi terhadap kas. Pihak yang terlibat dalam dana BOS selalu memantau sehingga mempermudah untuk memonitoring dalam menilai keefektivitasan pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS.

- 6) Pihak yang bersangkutan dalam pengeluaran kas dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas yang ada ditangan agar tetap aman:

⁶² Maftahul Huda, Kepala Sekolah, 13 Agustus 2023

Peneliti melakukan wawancara dengan guru SDS NU 20

Al-Amin ibu Yusiyatik yang mengatakan bahwa:

“kepala sekolah selalu memantau barang yang akan dibeli, dengan memberika bukti transaksi disetiap melakukan pengeluaran agar tidak terjadi penyalahgunaan. Sekolah juga sudah menerapkan kode etik dan nilai-nilai integritas yang ditempel pada dinding sekolah, jika masih ada yang melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan kesalahan yang telah mereka lakukan”

⁶³

SDS NU 20 Al-Amin telah menunjukkan komitmennya terhadap nilai-nilai integritas, selain itu jika ada pelanggaran maka akan diberikan sanksi. Kepala sekolah memantau apa saja yang akan dibeli selama melakukan pengeluaran kas sehingga kepala sekolah lebih mudah memonitoring untuk menilai keefektivitasan pengendalian internal pada pengeluaran kas dana BOS.

7) Semua nomor transaksi harus dipertanggungjawabkan.

Peneliti melakukan wawancara terhdap bendahara sekolah

yakni ibu Saenap S.Pd.I yang mengatakan bahwa:

“Saya selalu mengecek nomer transaksi dan mempertanggung jawabkan, jadi semua harus sama semua transaksi dengan pembukuan. Semua pengeluaran kas ditulis termasuk kwitansi dan nota pembelian, terus dicatat di pembukuan khusus atau langsung di catat pada dokumen yang sudah di sediakan pemerintah.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bendahara melakukan pertanggungjawaban atas kesesuaian catatan dengan transaksi, kemudian pengeluaran tersebut dicatat dan dipertanggungjawabkan

⁶³ Yusiyatik, Guru SDS NU 20 Al-Amin

⁶⁴ Zaenap, Bendahara Sekolah, 13 Agustus 2023

atas semua transaksi yang terjadi saat pengeluaran kas, termasuk kwitansi dan nota pembelian barang yang sudah di beli.

Secara keseluruhan pengendalian internal dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin sudah sesuai dan berjalan dengan unsur-unsur pengendalian internal pengeluaran kas, namun ada beberapa bagian yang belum diterapkan yaitu kurang adanya pemisahan tugas terhadap bendahara dan guru. Karena didalam penggunaan dana BOS sudah ada bagian masing-masing dalam pencatatan pengeluaran kas. Sebaiknya dalam sistem pengendalian internal adanya pemisahan fungsi akuntansi (Pencatatan) dan fungsi penyimpanan (Bendahara) agar proses pencatatan pengeluaran kas dapat terjamin dan sesuai dengan juknis penggunaan dana BOS.

d. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawabnya

Karyawan yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan efisien, meskipun hanya sedikit unsur sistem pengendalian internal yang mendukungnya. Namun jika dilaksanakan oleh karyawan yang tidak berkompeten dan tidak jujur maka empat tujuan pengendalian internal tidak akan tercapai.

Peneliti melakukan wawancara terhadap bendahara BOS yakni ibu zaenap yang menyatakan bahwa:

“Saya masih merangkap jabatan mbak yang dimana saya masih menjadi wali kelas dan juga menjadi bendahara BOS,

dan untuk penyimpanan serta pencatatan semua saya yang mengerjakan.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas Fungsi yang seharusnya dilakukan yakni menyelenggarakan pencatatan secara terpisah sehingga fungsi akuntansi pengeluaran kas yang di pegang oleh bendahara BOS mempunyai tugas yang seharusnya tidak dilakukan oleh satu orang agar pencatatan akuntansi sebagai pengawas pengeluaran kas yang disimpan bendahara bisa terjamin keamanannya. Bendaharra BOS selalu melaporkan pencatatan pengeluaran kas kepada kepala sekolah dan pihak yang bersangkutan. Sehingga dana BOS tidak diketahui satu orang saja melainkan juga dengan pihak yang terlibat dalam pengeluaran kas.

C. Pembahasan Temuan

1. Prosedur Pengeluaran Kas dalam Melaksanakan Efektivitas Pengendalian Internal Pada SDS NU 20 Al-Amin.

Adapun pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin sudah sesuai dengan prosedur pengeluaran kas adalah fungsi yang memerlukan pengeluaran kas harus mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisis cek, dokumen pendukung yakni adanya bukti kas keluar dan meminta tanda tangan cek kepada pihak yang berwenang. Prosedur pengeluaran kas dana BOS dimulai dari membuat proposal, pengeluaran kas yang dilakukan oleh bagian yang sudah ditetapkan,

⁶⁵ Zaenap, Bendahara Sekolah, 10 agustus 2023

kemudian menyerahkan ke bendahara sekolah, selanjutnya oleh bendahara sekolah dikonfirmasi kepada kepala sekolah.

SDS NU Al-Amin sudah mengikuti prosedur pengeluaran kas yang dimana pembukuan dan dokumen yang harus disusun sesuai RKAS dan dokumen catatan akuntansi. setiap pengeluaran kas BOS harus menyertakan kwitansi atau nota. pengeluaran kas dana BOS yang sudah efektif yaitu penggunaan dana BOS diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan sekolah. penggunaan dan pengeluaran kas dana BOS SDS NU 20 Al-Amin harus diprioritaskan untuk keperluan sekolah. ketika awal mula pengajuan proposal atau pembuatan RKAS kepala sekolah, Bendahara dan semua guru terlibat dalam forum tersebut. Membuat rancangan pembelian barang kebutuhan untuk sekolah, untuk prosedur pengeluaran kas sudah berjalan tertib sesuai dengan petunjuk teknis pengeluaran kas, mulai dari pembelian barang, pencatatan pada buku kas umum sampai nota pembelian barang yang diberi cap lunas.

2. Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDS NU 20 Al-Amin.

Sistem pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS sangat penting untuk mencegah dan mengurangi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam penyaluran dana BOS agar dapat berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada SDS NU 20 Al-Amin yakni sudah mengikuti sistem dan prosedur pengeluaran kas dana BOS. Secara

umum pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin belum berjalan dengan baik karena ada beberapa unsur pengendalian pengeluaran kas yang tidak diterapkan yakni tidak adanya pemisahan tanggung jawab antara peran guru dan bendahara yang merangkap jabatan hal ini dapat menyebabkan pencatatan akuntansi yang kurang maksimal. Tidak dipisahannya fungsi akuntansi (pencatatan) dan fungsi penyimpanan kas (bendahara), dengan melakukan pemisahan maka data akuntansi yang dicatat dapat mengurangi kecurangan yang terjadi pada pengeluaran kas dana BOS. Organisasi harus memisahkan tanggung jawab sehingga terdapat praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi, namun tidak ditemukan adanya fungsi secara tegas hal ini tidak sesuai dengan pendapat Mulyadi.

Jadi penelitian ini tidak sesuai dengan teori dibawah dengan adanya bagian terkait yang belum diterapkan yang menjelaskan bahwa:

Unsur-unsur Pengendalian Internal Pengeluaran kas :

a. Organisasi

- 1) Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.

Unsur pengendalian internal mengharuskan adanya pemisahan fungsi akuntansi dari fungsi penyimpanan agar data yang dicatat dijamin keamanannya.

Pada SDS NU 20 Al-Amin fungsi akuntansi (pencatatan) juga bertindak sebagai fungsi penyimpanan kas (bendahara). Sedangkan fungsi akuntansi yang seharusnya menyelenggarakan

pencatatan dipisah sehingga fungsi akuntansi dan pengeluaran kas yang dioegang oleh bendahara terpisah dari fungsi penyimpanan. Bendahara juga merangkap menjadi guru sehingga dapat menyebabkan proses pencatatan transaksi pengeluaran kas tidak maksimal dikarenakan kurangnya bagian terkait.

b. Sistem Otorisasi dan proses pencatatan.

Pengeluaran kas harus mendapatkan otorisasi dari pejabat yang berwenang dengan menggunakan dokumen bukti kas keluar (BKK). SDS NU 20 Al-Amin melakukan kewenangan atas transaksi dan kegiatan pengeluaran kas dilakukan oleh yang berwenang yakni kepala sekolah dan bendahara sekolah kemudian memberikan dokumen tercatat kepada pengelola dana BOS pusat dengan melaporkan dokumen BKK.

Proses pencatatan pada SDS NU 20 Al-Amin kurang maksimal karena adanya penggabungan tugas yang dilakukan oleh pencatat akuntansi dan bendahara BOS. Penggabungan tugas inilah yang membuat kurang maksimalnya proses pencatatan pengeluaran kas. Dengan adanya pemisahan tanggung jawab akan mengurangi kecurangi pada penggunaan pengeluaran kas dana BOS.

c. Praktik Yang Sehat.

- 1) Saldo kas yang ada harus di lindungi dari penyalahgunaan yang tidak semestinya dilakukan.

SDS NU 20 Al-Amin dalam mengidentifikasi resiko penyalahgunaan kepala sekolah melakukan sosialisasi mengenai tentang sistem informasi akuntansi selain itu kepala sekolah juga tidak melibatkan orang banyak untuk pengeluaran kas dana BOS.

- 2) Semua dokumen diberi cap “Lunas” oleh bagian kas setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.

Bendahara disetiap melakukan pengeluaran atau pembelian barang maka akan diberi cap Lunas serta tanda tangan dan bukti transaksi berupa nota kwitansi.

- 3) Pencocokan jumlah fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas dengan catatan.

SDS NU 20 Al-Amin disetiap pengeluaran kas dana BOS dicatat sesuai dengan kejadian transaksi dan dicocokkan dalam pencatatan dengan jumlah uang yang sudah keluar. Kepala sekolah juga mengkomunikasikan disetiap pengeluaran untuk menghindari kecurangan dalam melakukan prosedur pengeluaran kas dana BOS.

- 4) Pihak yang bersangkutan dalam pengelolaan dana BOS dilengkapi dengan alat-alat untuk mencegah terjadinya pencurian atau penyalahgunaan terhadap kas yang ada ditangan tetap aman.

SDS NU 20 Al-Amin telah menunjukkan komitmennya terhadap nilai-nilai integritas dan etika. Hal ini dapat dilihat dari aturan tertulis dan kode etik yang sudah dipampang di dinding

sekolah yang berisi tentang aturan sikap dan perilaku guru dan karyawan. Selain itu jika terdapat guru atau karyawan yang melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi dan diberikan surat peringatan apabila melakukan pelanggaran berat akan diberi sanksi pemecatan. Pihak sekolah memantau selama melakukan pengeluaran kas dan memonitoring untuk menilai keefektivitasan pengendalian internal pada pengeluaran kas dana BOS

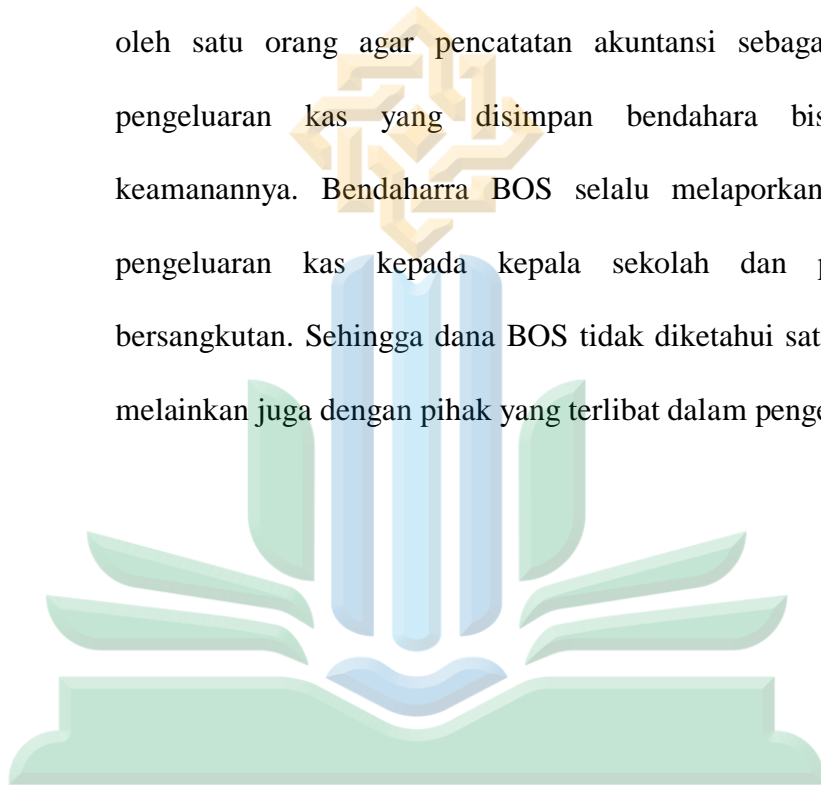
- 5) Semua nomor transaksi harus dipertanggung jawabkan oleh bagian kas.

Bagian ini berfungsi untuk mengisi cek dan memintakan otorisasi atas cek tersebut. Bendahara melakukan pertanggung jawaban atas kesesuaian catatan transaksi, kemudian kegiatan pengeluaran itu dijadikan dokumen lembar pertanggung jawaban dan pembukuan atas semua transaksi yang terjadi saat pengeluaran kas, termasuk kwitansi , nota dan foto bukti barang yang dibeli atau bukti pembelian lainnya dan dicatat dalam dokumen khusus yang disediakan pemerintah.

- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semua tergantung pada manusia yang melakukannya.

pada SDS NU 20 Al-Amin Fungsi yang seharusnya dilakukan yakni menyelenggarakan pencatatan secara terpisah sehingga fungsi akuntansi pengeluaran kas yang di pegang oleh bendahara BOS mempunyai tugas yang seharusnya tidak dilakukan oleh satu orang agar pencatatan akuntansi sebagai pengawas pengeluaran kas yang disimpan bendahara bisa terjamin keamanannya. Bendaharra BOS selalu melaporkan pencatatan pengeluaran kas kepada kepala sekolah dan pihak yang bersangkutan. Sehingga dana BOS tidak diketahui satu orang saja melainkan juga dengan pihak yang terlibat dalam pengeluaran kas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin kecamatan Jenggawah bisa di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengeluaran kas pada SDS NU 20 Al-Amin sesuai dengan prosedur pengeluaran kas hal ini dapat dilihat dari kegiatan pengeluaran kas yang melakukan persetujuan terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan bendahara serta laporan buku kas pengeluaran yang di catat setiap melakukan transaksi.
2. Pengendalian internal pengeluaran kas pada SDS NU 20 Al-Amin sebagian besar belum sesuai dengan unsur pengendalian pengeluaran organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pendapatan serta praktik yang sehat, yaitu tidak di pisahnya fungsi akuntansi (pencatatan) dengan fungsi penyimpanan kas (bendahara). Adanya rangkap jabatan guru dan bendahara sekolah, kurangnya pengawasan audit dalam melakukan pengawasan pada pengeluaran kas.

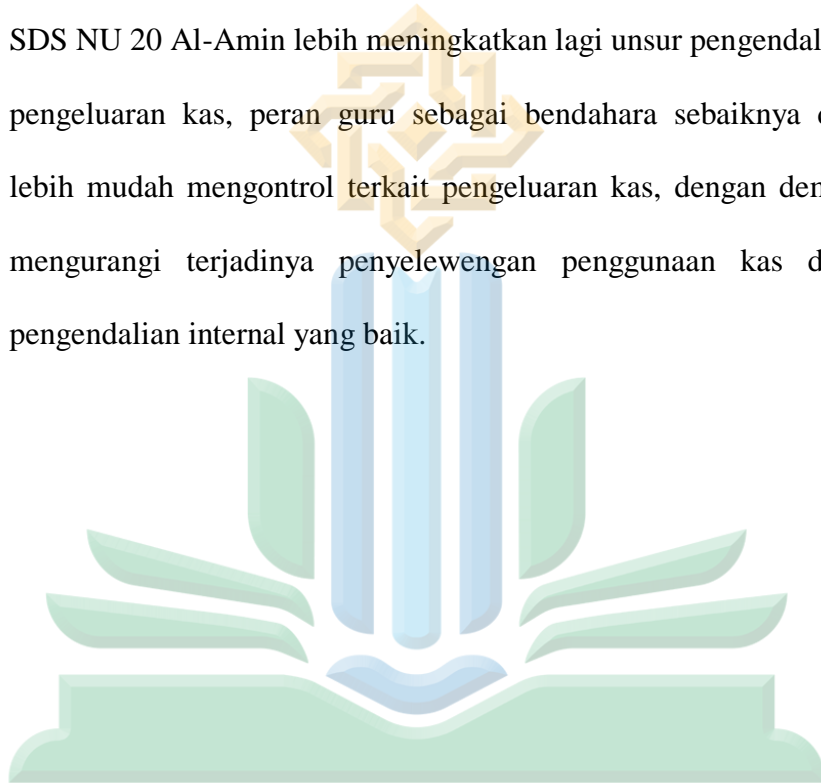
B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Untuk mempertahankan pengeluaran kas yang sudah efektif secara konsisten, dan selalu memeriksa kelengkapan dokumen buku kas keluar

(BKK) dan pengecekan pengeluaran kas dari pihak yang berwenang. Serta Melakukan evaluasi secara berkala berdasarkan dengan ketentuan pemerintah agar pengendalian internal tetap berjalan dengan efektif dan baik lagi untuk seterusnya.

2. SDS NU 20 Al-Amin lebih meningkatkan lagi unsur pengendalian internal pengeluaran kas, peran guru sebagai bendahara sebaiknya dipisah agar lebih mudah mengontrol terkait pengeluaran kas, dengan demikian dapat mengurangi terjadinya penyelewengan penggunaan kas dan terdapat pengendalian internal yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTKA

Wutsqa Al Urwatul, pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan, 1 juni 2022, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>

Herlina Larasati Cici, "Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan", 2018, <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>.

Sopian, "mengukur akuntabilitas dana bantuan operasional sekolah", maret 2022, *journal of applied managerial accounting*. page 115-131/ISSN:2548-9971.

Andiawati Etty, jurnal tentang Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah Mahasiswa, Program Study Pendidikan Ekonomi UNS surakarta, 2017

Fiti Afriliana, Jurnal Administrasi Pendidikan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), 2014, hal 33-39

Hery, S.E., M.SI "pengendalian akuntansi dan manajemen" hal11-12

Jusup Al haryono Jusup, jilid 2, Dasar-dasar akuntansi, hal 14-15

Buku petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun anggaran 2015. Hal (2-6)

Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, IAIN Jember, 2019)

Ferliansyah " Evaluasi Pengendalian Internal menggunakan Pendekatan COSO Pada Pengelolaan Dana BOS Reguler (Study Kasus SMAN 1 Prabumulih)", (skripsi 2021)

Waladi Mudzakir, " Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada siklus pengeluaran Kas Dana BOS (study kasus SMA Syarif Hidayatullah Grati)". Skripsi 2021

Dwi Rosita, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran kas pada Dana BOS Sebagai alat Pengendalian Internal (Study Kasus SDN 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten kepulauan Meranti)". (Skripsi, 2020).

Sepriana Betdrit, "Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas dana BOS (Study Kasus SDN 1 Pulau Rimau)" (Skripsi, 2020)

Nur Rahayu Restu, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran BOS (Studi kasus SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub), skripsi 2020.

Nuratno Dwi Dzaki, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan pengeluaran Dana BOS (Study kasus SMPN 103 Jakarta)" (skripsi, 2019).

Prima Visco Adlyn William, " Evektifitas Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Dana BOS (Study kasus di SD Fransiskus Baturaja)". Skripsi 2019.

Mahayusa, “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan pengeluaran Kas Dana BOS sebagai penyedia informasi pengendalian Internal (Study kasus SDN 1 Busungbiu Kabupaten Buleleng” (skripsi 2018)

Putri Bella Resy Advionika, “Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana BOS”, Study kasus SMKN 1 Yogyakarta, (skripsi, 2018).

Maharani Dian Kezia, “ Audit Internal Pada Pengelolaan Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Study kasus SD Negeri Jaten Karanganyar). Skripsi 2018.

Lubis Hidayat Rahmat dkk, *pemeriksaan akuntansi 1*, (cetakan ke-1, Februari 2020), 114-115

Ikatan Akuntansi Indonesia, *Audit & Asuransi*, Hal 1.8

Nainggolan, Ak., M.M. *Akuntansi Keuangan Yayasan*, (2005), Hal 195

Mulyadi, *auditing*, (Maret 2002), hal 183-189

Mulyadi, *auditing* (Maret 2002), hal 181

H Basri dan Gitosudarm. (2002). *Manajemen Keuangan* (Vol. Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE

S. Soemarsono, (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Vol. Edisi 5), Jakarta: Salemba Empat

Ayu Valentin, Garniati. 2018. *Evaluasi Pengendalian Internal Pengeluaran Kas untuk Organisasi Nirlaba. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Skripsi*

Prof.Dr.Abdul Halim, MBA,AKT, *Akuntansi sektor publik Salemba empat* (Edisi 3) Hal 80

Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (salemba empat, edisi 4, 2016), Hal 426.

Ibid 428.

Ibid 130-134

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 161 tahun 2014 petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban Dana BOS (Hal,1-2)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 161 tahun 2014 petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban Dana BOS hal 2-3

Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Cetakan II, 2010), hal 173

Depdiknas.(2016). *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Jakarta*

Permendikbudrestik, *tentang petunjuk teknis pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah* (juknis BOSP), 2022

Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (cetakan II, 2010), Hal 182

Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS*, Nomor 63 Tahun 2022.

Moleong J Lexi, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2012)130.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2018),7.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

Sugiyono, 224

Arikunto Suharsimi ,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2006), 128.

Skandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2012),69.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 240.

Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),280.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 115.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METEDOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Efektivitas Pengendalian Internal Pengeluaran kas Pada SDS NU 20 Al-Amin Kecamatan Jenggawah.	1. Pengendalia Ineternal	a. Sistem pengendalian internal b. Pengertian pengendalian internal c. Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi (SIA) d. Tujuan pengendalian internal e. Efektivitas pengendalian intenal	1. Informan a. Kepala sekolah SDS NU 20 Al-Amin b. Bendahara SDS NU 20 Al-Amin c. Guru SDS NU 20 Al-Amin 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan a. Jurnal b. Skripsi c. Buku	1. pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Teknik pengambilan sampel : <i>Purposive Sampling</i> 4. Metode pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan data : triangulasi sumber	1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas dalam melaksanakan efektivitas pengendalian internal dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin ? 2. Bagaimana pengendalian internal pengeluaran kas dana BOS pada SDS NU 20 Al Amin?
	2. Pengeluaran Kas	a. Pengertian pengeluaran kas b. Definisi Pengeluaran Kas c. Siklus pengeluaran kas d. Prosedur pengeluaran kas e. Pengendalian internal dalam sistem akuntansi pengeluaran kas			
	3. Dana BOS	a. Latar belakang dana BOS b. Dpengertian dana BOS c. Tujuan Dana BOS d. Sasaran program dana BOS e. Mekanisme penyaluran dana BOS f. Penggunaan dana BOS			

J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imas Darojatul Badriyah

NIM : E20193032

Program Studi : Akuntansi Syariah

Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 November 2023

Saya yang menyatakan



Imas Darojatul Badriyah
NIM. E20193032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	URAIAN PENELITIAN	PARAF
1	Rabu, 5 April 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	M. Must
2	Senin, 17 April 2023	Wawancara dengan kepala sekolah SDS NU 20 Al-Amin	M. Must
3	Jum'at, 05 Mei 2023	Wawancara dengan bendahara sekolah SDS NU 20 Al-Amin	M. Must
4	Kamis, 11 Mei 2023	Wawancara dengan guru SDS Nu 20 Al-Amin	M. Must
5	Senin, 22 Mei 2023	Wawancara dengan kepala sekolah terkait data yang kurang	M. Must
6	Senin, 11 Juni 2023	Wawancara dengan bendahara sekolah terkait data yang kurang	M. Must
7	Kamis, 20 Juli 2023	Konsultasi hasil Wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah terkait data yang sudah diperoleh	M. Must
8	Rabu, 23 Agustus 2023	Meminta surat selesai penelitian dan konsultasi hasil penelitian kepada kepala sekolah dan bendahara sekolah SDS NU 20 Al-Amin	M. Must
9	Selasa, 03 Oktober 2023	Berpamitan dan mengambil surat selesai penelitian	M. Must

Jenggawah, 03 Oktober 2023

Kepala Sekolah SDS NU 20 Al-Amin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Muh. Maftahul Huda S.H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-596 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Maret 2023

Kepada Yth.

Kepala SDS NU 20 Al-Amin

Jl. Balung RT/RW 004/004 Gumu Rase, kemuningsari kidul, Jenggawah

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

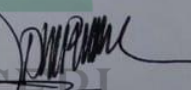
Nama	: Imas Darajatul Badriyah
NIM	: E20193032
Semester	: IX (sembilan)
Jurusan	: Akuntansi Syari'ah
Prodi	: Akuntansi Syari'ah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDS NU 20 Al-Amin Kecamatan Jenggawah di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



4



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA
SDS NU 20 "AL AMIN"
STATUS : TERAKREDITASI B
Jl. Balung gumukrase Kemuning Sari Kidul Jenggawah Jember 68171

SURAT KETERANGAN

Assalamua'laikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Kami Kepala Sekolah SDS NU 20 Al-Amin menerangkan bahwasannya mahasiswi yang bernama:

Nama : Imas Darajatul Badriyah
Alamat : Jl. Balung Dusun Gumuk Rase, Desa Kemuningsari Kidul, Kec.
Jenggawah
NIM : E20193032
Prodi : Akuntansi Syari'ah

Telah mengadakan penelitian di Lembaga SDS NU 20 Al-Amin mulai tanggal s/d adapun hasilnya telah di buat oleh mahasiswi tersebut .

Demikian surat keterangan yang kami buat dan di pergunakan untuk semestinya

Wassalamua'laikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Kepala Sekolah
SDS NU 20 Al-Amin
Jenggawah - Jember
Muh. Maftahul Huda S.H

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Imas Darajatul Badriyah

NIM : E20193032

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-157.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Imas Darajatul Badriyah
NIM : E20193032
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Efektivitas pengendalian internal pengeluaran kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDS NU 20 Al-Amin Kecamatan Jenggawah.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 November 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahri Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PEDOMAN WAWANCARA

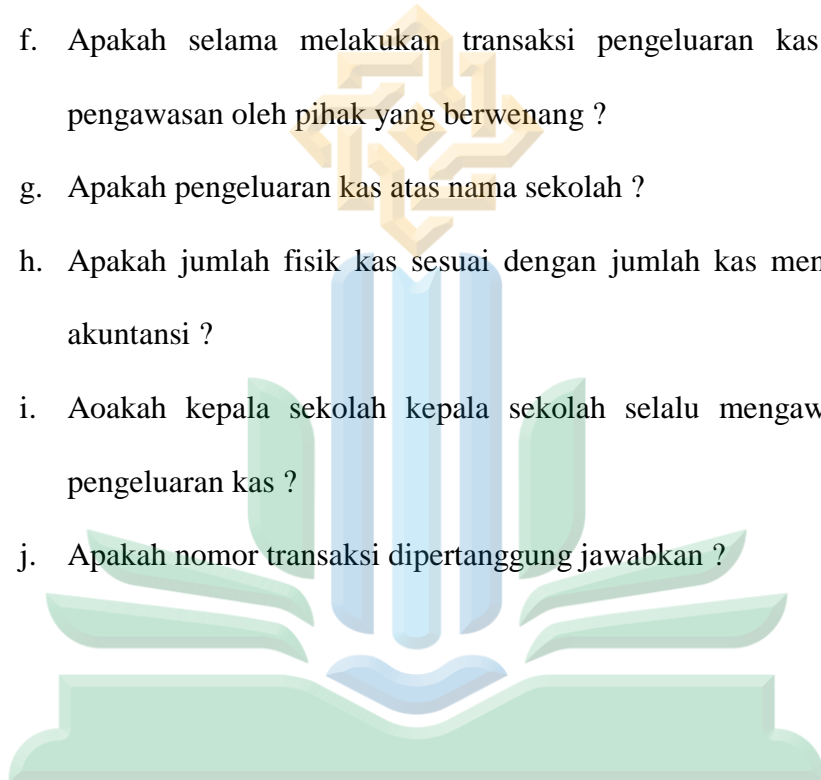
A. Observasi

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDS NU 20 Al-Amin ?
2. Apa saja fasilitas yang terdapat pada SDS Nu 20 Al-Amin ?
3. Apa Visi dan Misi SDS NU 20 Al-Amin ?
4. Bagaimana struktur organisasi pada SDS NU 20 Al-Amin ?
5. Apa saja uraian tugas Kepala Sekolah, Bendahara, dan guru ?

B. Wawancara

1. Prosedur Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) pada DS NU 20 Al-Amin.
 - a. Bagaimana prosedur pengeluaran kas Dana BOS pada SDS NU 20 Al-Amin ?
 - b. Pengeluaran kas Dana BOS digunakan untuk apa saja ?
 - c. Apa saja dokumen yang digunakan untuk pencatatan pengeluaran kas dana BOS ?
2. Analisis Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - a. Apakah fungsi penyimpanan kas harus terpisah dengan fungsi pencatatan ?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pengeluaran kas dana BOS yang hanya dilakukan oleh satu orang saja ?
 - c. Apakah pengeluaran kas mendapatkan otorisasi dari pihak berwenang?

- d. Apakah pembukuan kas mendapatkan persetujuan dari pejabat berwenang ?
- e. Bagaimana sekolah melakukan pencegahan agar saldo kas terhindar dari penyalahgunaan ?
- f. Apakah selama melakukan transaksi pengeluaran kas selalu ada pengawasan oleh pihak yang berwenang ?
- g. Apakah pengeluaran kas atas nama sekolah ?
- h. Apakah jumlah fisik kas sesuai dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi ?
- i. Apakah kepala sekolah kepala sekolah selalu mengawasi disetiap pengeluaran kas ?
- j. Apakah nomor transaksi dipertanggung jawabkan ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



wawancara dengan Bapak Maftahul Huda S.H Selaku Kepala Sekolah SDS NU 20 Al-Amin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

wawancara dengan Ibu Zaenap S.Pd.I selaku Bendahara SDS NU 20

Al Amin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wawancara dengan Ibu Yusiyyatik S.Pd.Sd selaku guru SDS NU 20

Al-Amin

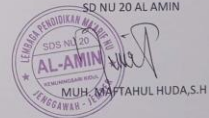
REKAPITULASI PENDAPATAN DAN PENGGUNAAN DANA BOS TAHUN 2022 UNTUK SWASTA
TRIWULAN I (JANUARI s.d MARET)

FORMAT DIISI SD SWASTA

NAMA SEKOLAH : SDNU 20 AL AMIN
NPSN : 20549708
ALAMAT : Jl.Balung gumukrase Kemuningsari kidul Jenggawah
NO. TELEPON : 081336299544

NO	Saldo 31 Desember 2021	PENERIMAAN BOS TRIWULAN I	JASA BUNGA BANK (Januari s.d MARET)	PENDAPATAN BOS TRIWULAN I	TOTAL PENGGUNAAN DANA BOS TRIWULAN I	PAJAK TH. 2022 YANG DISETOR DI TW. I	PAJAK TW I YANG BELUM DISETOR	SALDO TRIWULAN I (sampai dengan BUKU MARET 2022)	Saldo triwulan I terdiri dari		KET.
a	b	c	d	e (b + c+d)	f	g	h	i (e-f+g+h)	Kas Tunai	Saldo rek bank	l
	-	18.144.000	2.397,32	18.146.397	18.144.000	-	-	2.397,32	-	-	

Jember, 31 Maret 2022
KEPALA SEKOLAH
SD NU 20 AL AMIN



BUKU KAS UMUM
BULAN JANUARI 2022

Nama Sekolah : SDNU 20 AL AMIN
Kecamatan : Jenggawah
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur

NO	Tanggal	Kode Rekening	No. Bukti	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	21/12/2021			Saldo Bulan lalu	317.889,10		317.889,10
10	31/12/2021			Saldo Akhir	317.889,10	0,00	317.889,10

Saldo BUKU bulan Januari sebesar : 317.889,10
Terdiri dari :
- Saldo Tunai : 0,00
- Saldo Rekening Tabungan : 317.889,10
- Saldo Giro : 0,00
Jumlah : 317.889,10

Mengetahui
Kepala Sekolah



Jenggawah, 31 Januari 2022
Bendahara BOS

Dem. Setiawan, Pd
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BUKU PEMBANTU KAS
BULAN JANUARI 2022

Nama Sekolah : SDNU 20 AL-AMIN
Kecamatan : Jenggawah
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur

NO	Tanggal	Kode Rekening	No. Bukti	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	21/1/2022			Saldo Bulan lalu	0,00		0,00
10	31/1/2022			Saldo Akhir	0,00	0,00	0,00

Saldo BUKU bulan Januari sebesar : 0,00

Terdiri dari :

- Saldo Tunai : 0,00
- Saldo Rekening Tabungan : 0,00
- Saldo Giro : 0,00
- Jumlah : 0,00

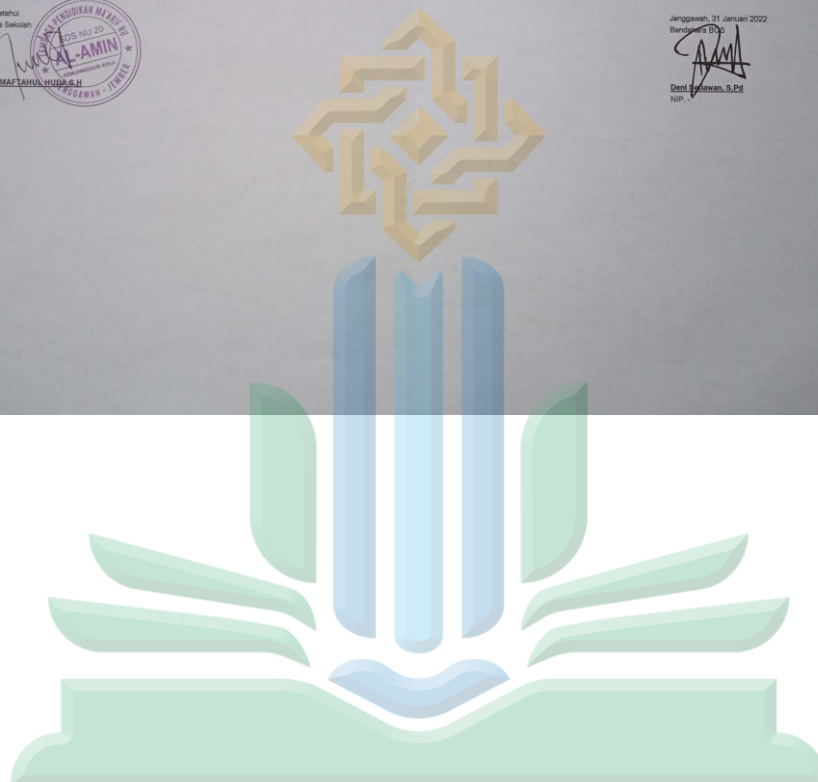
Mengetahui
Kepala Sekolah

MUH. MAFTAHUL HUDA
NIP. -



Jenggawah, 31 Januari 2022
Bendahara

Denti Sutrisno, S.Pd
NIP. -



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

REGISTER PENUTUPAN KAS

Tanggal Penutupan Kas	: 31 Januari 2022
Nama Penutup Kas (Pemegang Kas)	: DENI SETIAWAN, S.Pd
Tanggal Penutupan Kas Yang Lalu	: 31 Desember 2021
Jumlah Total Penerimaan (D)	317.889,10
Jumlah Total Pengeluaran (K)	-
Saldo Buku (A = D - K)	317.889,10
Saldo Kas (B)	317.889,10

Saldo kas B terdiri dari:

1	Lembaran uang kertas	Rp	100.000,00	0	lembar	Rp	-
	Lembaran uang kertas	Rp	50.000,00	0	lembar	Rp	-
	Lembaran uang kertas	Rp	20.000,00	0	lembar	Rp	-
	Lembaran uang kertas	Rp	10.000,00	0	lembar	Rp	-
	Lembaran uang kertas	Rp	5.000,00	0	lembar	Rp	-
	Lembaran uang kertas	Rp	2.000,00	0	lembar	Rp	-
	Lembaran uang kertas	Rp	1.000,00	0	lembar	Rp	-
	Sub Jumlah (1)	Rp				Rp	-

2	Keping uang logam	Rp	1.000,00	0	keping	Rp	-
	Keping uang logam	Rp	500,00	0	keping	Rp	-
	Keping uang logam	Rp	200,00	0	keping	Rp	-
	Keping uang logam	Rp	100,00	0	keping	Rp	-
	Sub Jumlah (2)	Rp				Rp	-

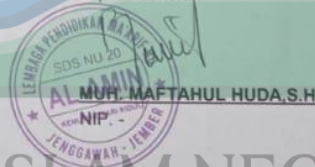
3	Saldo Bank, Surat Berharga dll	Sub Jumlah (3)	317.889,10
	Jumlah (1 + 2 + 3)		317.889,10
	Perbedaan (A-B)		0,00
	Penjelasan Perbedaan		

Yang diperiksa,
Bendahara/Pemegang Kas

Deni Setiawan, S.Pd
NIP. -

Jenggawah, 31 Januari 2022

Yang Memeriksa
Kepala Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS

Pada hari ini Kanis tanggal tiga puluh bulan Januari tahun dua ribu dua puluh dua yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala Sekolah yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan No. 425.1/07/35.09.413.24/20524120/2022, tanggal 2 Januari 2022

Nama : : MUH. MAFTAHUL HUDA,S.H
Jabatan : Kepala Sekolah
melakukan pemeriksaan kas kepada :
Nama : : DENI SETIAWAN,S.Pd
Jabatan : Bendahara / Pemegang Kas

berdasarkan Surat Keputusan No. 425.1/07/35.09.413.24/20524120/2022, tanggal 2 Januari 2022 ditugaskan dengan pengurusan uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2022

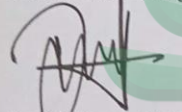
Berdasarkan pemeriksaan kas serta bukti-bukti dalam pengurusan itu, kami menemui kenyataan sebagai berikut:

Jumlah uang yang dihitung di hadapan Bendahara/Pemegang Kas adalah:

a	Uang kertas bank, uang logam	-
b	Saldo Bank	317.889,10
c	Surat Berharga dll	-
Jumlah		317.889,10


Saldo uang menurut Buku Kas Umum	317.889,10
Perbedaan antara saldo kas dan saldo buku	0,00

Bendahara / Pemegang Kas


Deni Setiawan, S.Pd
NIP. -

Jenggawah, 31 Januari 2022
Kepala Sekolah




MUH. MAFTAHUL HUDA,S.H
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

FOTO INDAH
JENGGAWAN JEMBER

TOKO "INDAH"

JL. RAYA KAWI 88 Jenggawah
Jember

Tuan
Toko

NOTA NO:

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
12	Kertas A9		624.000
12	Kertas F4		660.000
<div style="border: 2px solid blue; padding: 10px; display: inline-block;"> FOTO VDAM JENGRAW JEMBER </div>			
		Jumlah Rp.	1284.000

Jumlah Rp.

Tanda Terima

Hormat Kami

BIODATA PENULIS



Nama : Imas Darojatul Badriyah
NIM : E20193032
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Oktober 2000
Alamat : Jl. Balung Dusun Gumuk Rase RT/RW
004/004 Kemuningsari Kidul Kecamatan
Jenggawah Kabupaten Jember
Agama : Islam
No Telepon : 085854643701
Email : imasdarojatulbadriyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

2017-2019 : MA Al-Amien

2015-2017 : MTS Al-Amien

2012-2015 : SD NU 20 Al-Amin